

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 WATES
Jl. Terbahsari, No.1, Wates, KulonProgo, Yogyakarta**

**Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban
Praktik Pengalaman Lapangan S-1
Tahun Akademik 2014/2015**



Disusun oleh:

RUMI KHUSNANDARI

11405244024

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENGESAHAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyetujui dan mengesahkan:

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Mahasiswa atas nama:

Nama : Rumi Khusnandari
NIM : 11405244024
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

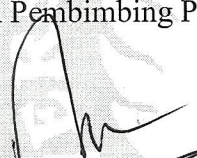
Sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Wates dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Wates, 18 September 2014

Menyetujui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing


Nurhadi, M.Si.


Yuli Sartono, S.Pd.

NIP. 19571108 198203 1 002

NIP. 196707051997021002

Mengesahkan,

Kepala

Koordinator

SMA Negeri 1 Wates

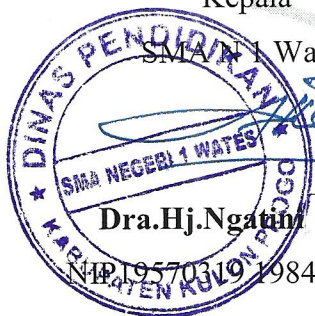
KKN-PPL SMA NWates


Dra.Hj.Ngatin


Sugeng, S.Pd

NIP. 19570319 198403 2 001

NIP 19700816 199401 1 001



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Wates ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan ini kami susun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan PPL di SMA N 1 Wates mulai tanggal 1 Juli 2013 hingga 17 September 2014, serta bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas dalam mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester khusus di Universitas Negeri Yogyakarta.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penyusun laporan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL.
2. Tim UPPL UNY yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN-PPL dan memberikan panduan tentang pelaksanaan kegiatan KKN-PPL.
3. Ibu Dra. Hj. Ngatini, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Wates yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN-PPL di SMA N 1 Wates.
4. Bapak Nurhadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan semangat dan bimbingan dalam pelaksanaan PPL.
5. Bapak Sugeng, S.Pd selaku koordinator PPL SMA N 1 Wates yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Bapak Yuli Sartono S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sebaik-baiknya.
7. Bapak/Ibu Guru, serta karyawan SMA N 1 Wates yang telah memberikan bimbingan dan kerjasamanya selama PPL.
8. Seluruh masyarakat SMA N 1 Wates yang telah mendukung kegiatan PPL.

9. Orang tua yang dengan sabar telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
10. Teman-teman PPL SMA N 1 Wates yang selalu bersama dalam suka dan duka, yang telah membantu penyusun dalam melaksanakan PPL. Semoga kebersamaan dan amal baik teman-teman dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya balasan.
11. Teman-teman PPG SM3T SMA N 1 Wates yang banyak memberikan masukan dan bantuan.
12. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Geografi yang bersama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
13. Serta pihak-pihak lain yang turut membantu yang tidak bisa kami sebut satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh praktikan. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama pihak SMA N 1 Wates apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PPL. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 18 September 2014

Mahasiswa PPL

Rumi Khusnandari

11405244024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program.....	7
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan.....	11
C. Analisis Hasil.....	13
BAB III. PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	16
B. SARAN.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Hasil Kerja PPL
4. Kartu Bimbingan
5. Form Observasi Pelaksanaan pembelajaran di Kelas
6. Jadwal Mengajar Pelajaran Geografi
7. Silabus Mata Pelajaran Geografi
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Kisi-kisi dan Instrumen Soal Evaluasi Akhir Bab
10. Daftar Siswa
11. Daftar Nilai Siswa
12. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

ABSTRAK

Laporan Kuliah Kerja Nyata – Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL)

Di SMA Negeri 1 Wates

Oleh: Rumi Khusnandari

NIM. 11405244024

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang dilaksanakan secara terpadu mulai dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 yang memiliki tujuan memperoleh pengalaman sewaktu berada di lapangan tempat praktik sebenarnya. Dengan adanya praktik tersebut, maka mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari pembekalan teori dari bangku perkuliahan sehingga dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai bahan atau bekal dalam melaksanakan praktik di lapangan. Kegiatan PPL merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa khususnya yang mengambil program kependidikan. Oleh karena itu program PPL dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan serta lingkungan yang berada di sekitarnya. Program kegiatan PPL Terpadu ini memiliki sasaran yaitu masyarakat yang pada lingkup dunia kependidikan yang berada di sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun berlokasi di SMA N 1 Wates Sebelum pelaksanaan program kegiatan PPL dilakukan persiapan terlebih dahulu dengan praktik pembelajaran “Micro Teaching” di bangku perkuliahan. Sedangkan sebelum pelaksanaan program PPL terlebih dahulu diadakan kegiatan observasi ke lapangan yaitu sekolah atau lembaga-lembaga kependidikan yang bersangkutan. Hasil Observasi tersebut kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam pembuatan program kerja. Kegiatan PPL penyusun dilakukan di kelas X IIS 2, mulai dari tanggal 1 Juli 2014 hingga 17 September 2014.

Para mahasiswa PPL 2014 khususnya penyusun laporan memperoleh banyak manfaat, pengalaman, dan bekal yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau pedoman ketika nanti kelak sudah benar-benar terjun dalam lingkup dunia kependidikan. Dengan adanya pengalaman mengajar merupakan salah satu bentuk kemampuan dan ketrampilan dalam menyampaikan kejelasan materi pembelajaran maupun menyampaikan- menyampaikan argumentasi di depan umum sehingga sangat bermanfaat dan berguna sekali sebagai pelengkap teori-teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Selain itu, juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah dan mahasiswa khususnya praktikan guna pengembangan kompetensinya.

Kata Kunci: Laporan, PPL, SMA N 1 Wates

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai usaha usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 kependidikan dengan status mata kuliah wajib lulus. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan.

Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan kegiatan PPL didahului oleh observasi. Observasi adalah kegiatan pendahuluan untuk mengamati, mengerti, dan memahami kondisi sekolah yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL. Observasi dilakukan pada kondisi fisik maupun non fisik sekolah. Setelah observasi, selanjutnya dilakukan analisis situasi. Berdasarkan analisis situasi inilah program PPL disusun dengan harapan dapat menunjang pengembangan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Wates.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi SMA Negeri 1 Wates dilakukan setelah observasi. Hasil analisis situasi SMA Negeri 1 Wates dijabarkan sebagai berikut.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Wates

Alamat : Jl Terbahsari 1 Wates, Wates, Kulon Progo 55611 Telp.
(0274)773067

NSS : 3010404 01001

NISN : 300020

Website : <http://sma1wates.sch.id>

Visi : Unggul dalam Berbagai Bidang dengan dilandasi Iman
dan Taqwa

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan efektif dan efisien (disiplin, kreatif, kerja keras) yang mendorong perkembangan siswa secara optimal
- b. Melaksanakan manajemen partisipatif (jujur, demokratis, tanggung jawab) sehingga terwujud MPMBS
- c. Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan diri sehingga berprestasi di berbagai bidang (kerja keras, kreatif-inovatif, kompetitif)
- d. Mengimplementasikan ajaran agama (religious, santun) dalam keseharian di sekolah
- e. Mengimplementasikan budaya bangsa/ karakter bangsa dalam tata pergaulan keseharian di sekolah
- f. Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan:

- a. Meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Meningkatkan kualitas Program Percepatan Belajar (Akselerasi/ Cerdas Istimewa).
- c. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Mempertahankan prestasi kelulusan 100% pada Ujian Nasional.
- f. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional.
- g. Meningkatkan persentase siswa yang diterima di Perguruan Tinggi.

- h. Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam berbagai kegiatan.
- i. Membiasakan jujur dalam setiap kegiatan.
- j. Membiasakan musyawarah dalam mengatasi permasalahan.
- k. Menjuarai lomba-lomba olimpiade sains dan olimpiade penelitian sains
- l. Menjuarai lomba-lomba di bidang bahasa dan sastra.
- m. Menjuarai dalam bidang penulisan karya ilmiah remaja (KIR)
- n. Menjuarai berbagai cabang olahraga
- o. Membekali peserta didik dengan keterampilan khusus di bidang IPTEK sebagai bekal mata pencaharian mereka yang tidak bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- p. Meningkatkan keimanan peserta didik melalui ibadah
- q. Menyediakan sarana dan prasarana ibadah
- r. Mempunyai toleransi antar umat beragama
- s. Mengembangkan sikap sopan dan santun dalam pergaulan
- t. Mengembangkan sikap peduli sosial
- u. Mengembangkan sikap peduli lingkungan
- v. Meraih prestasi dalam bidang PASKIBRA
- w. Meraih prestasi juara dalam bidang seni dan budaya
- x. Mewujudkan budaya hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan membuang sampah sesuai dengan jenisnya
- y. Mewujudkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari melalui Trias UKS.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Luas lahan SMA N 1 Wates adalah $\pm 1600 \text{ m}^2$ yang dipergunakan untuk gedung dan taman sebagai berikut.

- a. Ruang kelas

- 1) 5 ruang kelas X MIA
 - 2) 2 ruang kelas X IIS
 - 3) 5 ruang kelas XI MIA
 - 4) 2 ruang kelas XI IIS
 - 5) 5 ruang kelas XII MIA
 - 6) 3 ruang kelas XII IIS
 - 7) 2 ruang kelas Akselerasi
- b. Ruang kantor
- 1) 1 ruang kantor Kepala Sekolah
 - 2) 1 ruang kantor Wakil Kepala Sekolah
 - 3) 2 ruang kantor guru
 - 4) 1 ruang kantor tata usaha
- c. Laboratorium
- 1) 1 laboratorium fisika
 - 2) 1 laboratorium kimia
 - 3) 1 laboratorium biologi
 - 4) 1 laboratorium bahasa
 - 5) 1 laboratorium computer
 - 6) 1 laboratorium multimedia
 - 7) 1 studio musik
- d. Ruang Penunjang
- 1) Perpustakaan
 - 2) Ruang Sidang
 - 3) Ruang BK
 - 4) Ruang tamu
 - 5) Ruang piket guru/
informasi
 - 6) Lapangan upacara/
lapangan olah raga
 - 7) Masjid
 - 8) Ruang agama Kristen
 - 9) Ruang agama Katholik
 - 10) UKS
 - 11) Koperasi siswa
 - 12) Ruang OSIS
 - 13) Tempat parker guru
 - 14) Tempat parker siswa
 - 15) Garasi mobil sekolah
 - 16) Kantin
 - 17) Toilet
 - 18) Ruang dapur
 - 19) Ruang penyimpanan alat
olahraga
 - 20) Gudang

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Personalia

1) Tenaga Pendidik

No	Nama	Mata Pelajaran yang Diampu
1.	Dra.Hj. Ngatini	Ekonomi
2.	Dra.H.Zidni Nuri	Ekonomi
3.	Sri Istanti,S.Pd	Ekonomi
4.	Sri Sumaryati,S.Pd	Ekonomi
5.	Drs.H.ZA. Fauzan,M.Pd	Bahasa Inggris
6.	Drs.Kojrat Wiyana	Bahasa Inggris
7.	Reti Sudarsih,S.Pd	Bahasa Inggris
8.	Camayanti Room,S.Pd	Bahasa Inggris
9.	Kusnardi,S.Pd	Biologi

10.	Basuki,S.Pd	Biologi
11.	Dra.Lilik Tri Utami	Biologi
12.	R.Eka Wahyu Setiawan,S.Pd	Biologi
13.	Dra.Suyatmi	BK
14.	Dra.Hj.Fatimah	BK
15.	Sutardi,S.Psi	BK
16.	Dra.Sukiyasti	Bahasa Indonesia
17.	Ossy Murwani,S.Pd	Bahasa Indonesia
18.	Yustina Evinawati,S.Pd	Bahasa Indonesia
19.	Astri Hanjati,S.Pd	Bahasa Indonesia
20.	Drs.Sardjo	Pend Fisika
21.	Fx.Sukendar,S.Pd	Fisika
22.	Sugito,S.Pd	Fisika
23.	Dra.Dwi Martini,M.Pd.Si	Fisika
24.	Yuli Sartono,S.Pd	Geografi
25.	Turkamto, BA	Prakarya
26.	Sugeng,S.Pd	Kimia
27.	Agus Cadika Sri Prawoto,S.Pd	Kimia
28.	Setiyarini,S.Pd	Kimia
29.	Dra.Sri Wahyuni Purbowati	Matematika
30.	Drs.Purwotp	Matematika
31.	Tugiyo,S.Pd,M.Pd	Matematika
32.	Endah Setyarini,S.Pd	Matematika
33.	Sriyati Tri Hartini,S.Pd	Matematika
34.	Drs.Ibnu Riyanto,M.A	Pend.Ag.Islam
35.	Suharta,S.Ag,M.Pd,I	Pend.Ag.Islam
36.	Uthyk Dwi Permanasari,S.Pd	Pend.Ag.Katholik
37.	Sukasno,S.PAK	Pend.Ag.Kristen
38.	Dwi Ernawati,S.Pd	Bahasa Jawa
39.	Gandhi Winarya	Pend.Seni Musik
40.	All Subkhan,S.Pd	Pend.Seni Rupa
41.	Drs.Sujiran	Penjaskes
42.	Eka Yuni Mulyadi,S.Pd	Penjaskes
43.	Nazarudin,S.Pd	Penjaskes
44.	Dra.Lestari Asih Partiwi	PKN
45.	Rini Ekawati,S.Pd	PKN
46.	Sumarmiyati,S.Pd	Sejarah
47.	Drs.Pribadi	Sejarah
48.	Dra.Siti Rahayu	Sosiologi
49.	Dra.Rasmini	Sosiologi
50.	Zhalnuri,S.Pd	TIK
51.	Elis Siti Qomariyah,S.Pd	Bahasa Jerman
52.	Harmi,S.Pd	Kimia

53.	Risti Oktavianingsih,S.PD	Bahasa Jawa
54.	Suparno,S.Pd	TIK
55.	F.Sriyono	Seni Musik
56	Wildan,S,Pd	Kimia

2) Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1.	Marsudi	Ka Sub Bag Tata Usaha
2.	Gunawan	Investaris Barang dan Aset
3.	Slamet Riyanti	Bendahara
4.	Damar Winarta	Persuratan
5.	Suratinah	Bendahara Gaji
6.	Untung Maryadi	Urs.Kesiswaan,LI-SM,SIM,PAS
7.	Surtinah,A.Md	Pustakawan
8.	Yogandana	Laboran & Driver
9.	Suyatno	Kepegawaian,Lab Biologi,Bahasa
10.	Walidi	Petugas Keamanan
11.	Susena	Petugas Kebersihan
12.	Sarpun	Laboran Biologi,Bahasa
13.	Budiyana	Petugas Keamanan
14.	Moh.Suroso	Petugas Kebersihan
15.	Saryono	Laboran Multimedia,Komputer
16.	Andrianta W,S.Kom	Asset dan Kesiswaan

b. Kesiswaan

SMA Negeri 1 Wates memiliki 22 kelas dengan rata-rata jumlah siswa adalah 32, kecuali pada 2 kelas Akselerasi yang hanya memiliki 20 siswa. Pada saat ini kelas Akselerasi hanya tinggal 1 kelas dan merupakan kelas terakhir untuk Akselerasi. Dengan kondisi ini maka jumlah siswa SMA N 1 Wates kurang lebih 724 anak.

Saat ini siswa-siswa SMA N 1 WATES sedang berkembang, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dibidang akademik siswa SMA N 1 WATES pernah menjuarai beberapa kejuaraan seperti debat bahasa Inggris dan lain sebagainya sedangkan dibidang non akademik ada beberapa prestasi di bidang keolahragaan. Selain itu siswa SMA N 1 Wates juga ada yang mengikuti klub-klub dan kegiatan luar sekolah terutama dari aspek olahraga seperti sepak bola, basket, tenis meja, pecinta alam. Pihak sekolah juga selalu mengirimkan siswa-siswa terpilih untuk mengikuti paskibraka tingkat kabupaten ataupun propinsi.

c. Kurikuler

SMA N 1 Wates menggunakan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2014/2015 ini, KTSP diberlakukan pada kelas XII, sedangkan K-13 diberlakukan pada kelas X dan XI.

Kegiatan pembelajaran klasikal dilaksanakan selama 6 hari dalam seminggu. Hari Senin dan Selasa jam pelajaran berakhir pada jam ke-9, namun untuk kelas X dan XII pelajaran diakhiri pada jam ke-8. Hari Rabu Kamis, dan Sabtu jam pelajaran berakhir pada jam ke-8 untuk seluruh kelas, sedangkan hari Jumat jam pelajaran berakhir pada jam ke-5. Alokasi pembagian jam pelajaran adalah sebagai berikut.

Jam ke-	Waktu (WIB)
1	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30
<i>Istirahat (09.30 – 09.45)</i>	
4	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15
6	11.15 – 12.00
<i>Istirahat (12.00 – 12.15)</i>	
7	12.15 – 13.00
8	13.00 – 13.45
9	13.45 – 14.30

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler SMA N 1 Wates cukup banyak, yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan non wajib. Ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka, yang diwajibkan bagi siswa kelas X. Ekstrakurikuler pilihan antara lain:

- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| a) Starcrusher (STR) | k) Volley |
| b) Caster (Casello Theater) | l) Basket |
| c) Dance | m) Taekwondo |
| d) KIR | n) Tenis meja |
| e) CSC | o) Softball |
| f) OSN | p) Jurnalistik |
| g) CEO | q) Band |
| h) Badminton | r) Paduan suara |
| i) Sepak Bola | s) UKS |
| j) Futsal | |

e. Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran di masing-masing kelas cukup memadai. Setiap kelas memiliki *whiteboard*, *LCD*, dan *proyektor*, meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru. Ruang kelas cukup luas sehingga mendukung kenyamanan siswa dalam belajar. Buku pegangan pun tersedia di perpustakaan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di sekolah, maka dirumuskan program PPL yang meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Pembuatan RPP (*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*).
- b. Pembuatan media pembelajaran.
- c. Praktik mengajar terbimbing maupun mandiri.
- d. Mengembangkan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- e. Menyusun analisis hasil pembelajaran.
- f. Praktek kegiatan kelembagaan, seperti piket guru dan pengelolaan perpustakaan.

2. Rancangan Kegiatan

Kegiatan PPL merupakan rangkaian dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Rangkaian kegiatan dimulai dari awal semester genap tahun ajaran 2013/2014, yaitu bulan Februari hingga September 2014.

Matriks Rancangan Kegiatan PPL.

No	Kegiatan	Bulan Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan								
	Pembekalan	■							
	Penerjunan		■						
	Observasi		■	■	■	■			
	Micro Teaching	■	■	■	■	■			
2	Pelaksanaan								
	PPL						■	■	■
	Praktek Kelembagaan						■	■	■
3	Evaluasi								
	Pembuatan laporan								■
	Penarikan								■
	Ujian PPL								■

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan, sehingga waktu pelaksanaan pembekalan dapat berbeda antara satu jurusan dengan jurusan lainnya. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Geografi dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 17 Februari 2014 di Ruang Cut Nyak Dien Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Tujuan pembekalan PPL adalah sebagai berikut.

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- c. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- d. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
- e. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga/klub.
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

2. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)

Micro teaching merupakan latihan mengajar yang sebenarnya termasuk mata kuliah pada semester 6 dengan bobot 2 sks. Pelaksanaan micro teaching dilakukan selama semester 6 (Februari-Juni 2014), mengikuti jadwal kuliah masing-masing.

Dalam perkuliahan pengajaran Mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktik/latihan mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, mahasiswa diharapkan menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, media pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Praktek membuka pelajaran yaitu; mengucapkan salam, membuka pelajaran, mempresensi peserta didik dan apersepsi.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktek menutup pelajaran.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat kondisi sekolah, baik secara fisik maupun secara administratif. Observasi yang dilakukan meliputi :

- a) Lingkungan sekolah.
- b) Proses pembelajaran
- c) Perilaku atau keadaan siswa
- d) Administrasi persekolahan
- e) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

Observasi yang sangat penting bagi terlaksananya PPL adalah observasi proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan mahasiswa PPL terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Tujuan observasi di kelas adalah untuk memberi gambaran yang konkrit tentang situasi pembelajaran dan dari observasi tersebut mahasiswa diharapkan menganalisis situasi kelas maupun peserta didik sehingga dapat menyediakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelasnya.

Observasi dilakukan dalam rentang waktu setelah penerjunan hingga menjelang pelaksanaan PPL 2014, yaitu antara bulan Maret hingga Juni 2014. Pelaksanaan observasi pembelajaran di kelas menyesuaikan jam mengajar guru pembimbing. Aspek yang diamati dalam observasi pembelajaran di kelas antara lain:

1. Cara membuka pelajaran
2. Memberikan apersepsi dalam mengajar
3. Penyajian materi
4. Teknik bertanya
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM
6. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
7. Memberikan umpan balik terhadap siswa
8. Penggunaan metode dan media pembelajaran
9. Penggunaan alokasi waktu
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPL sesuai jadwal terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014. Namun karena pada tanggal tersebut masih bulan Ramadhan dan berbarengan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), maka kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Wates dimulai setelah Hari Raya Idul Fitri tepatnya hari Rabu tanggal 6 Agustus 2014.

SMA N 1 Wates disamping digunakan untuk PPL regular, juga digunakan untuk praktek mengajar mahasiswa PPG SM3T. Baik PPL maupun PPG SM3T jurusan geografi semuanya dibimbing oleh guru pamong yang sama, yaitu Bapak Yuli Sartono, S.Pd.

Kebijakan yang berlaku pada PPL geografi kali ini adalah bahwa kelas XII tidak diperbolehkan digunakan untuk praktek mengajar, sehingga praktek mengajar hanya dilakukan di kelas X dan XII. Karena mahasiswa PPL dan PPG SM3T seluruhnya berjumlah 4 orang dan kelas yang dapat digunakan untuk praktek mengajar geografi juga hanya 4 kelas, maka setiap mahasiswa hanya mendapat tanggung jawab untuk mengajar satu kelas. Kelas X diberikan kepada mahasiswa PPL, sedangkan kelas XI diberikan pada mahasiswa PPG SM3T.

Jadwal pelajaran geografi kelas X SMA N 1 Wates.

No	Hari	Kelas	Jam Ke-	Alokasi Waktu
1	Senin	X IIS 2	3,4,5	135 menit
2	Sabtu	X IIS 1	1,2,3	135 menit

Pelaksanaan PPL dijabarkan dalam penjelasan berikut.

1. Pembuatan RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sebelum dimulainya praktik mengajar. RPP disusun sesuai dengan format RPP Kurikulum 2013 untuk 6 kali pertemuan (*dokumen RPP terlampir*).

2. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran diperlukan untuk menunjang jalannya pembelajaran. Media pembelajaran yang telah dibuat berupa file powerpoint dan LKS.

3. Praktik Mengajar

Setiap mahasiswa PPL geografi mendapatkan jatah satu kelas, sehingga sampai waktu penarikan mahasiswa hanya mempunyai kesempatan praktik mengajar di kelas selama enam minggu atau sebanyak 6 kali pertemuan. Namun, untuk menambah jam, mahasiswa melakukan team teaching pada dua minggu terakhir. Dengan cara ini, mahasiswa dapat memenuhi target mengajar sebanyak 8 kali. Berikut ini rincian jam mengajar yang telah dilakukan.

No	Hari, Tanggal	Jam	Materi
1	Senin, 11 Agustus 2014	Jam ke-3,4,5	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dasar geografi • Konsep esensial geografi
2	Senin, 18 Agustus 2014	Jam ke-3,4,5	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep esensial geografi • Pendekatan geografi
3	Senin, 25 Agustus 2014	Jam ke-3,4,5	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip geografi • Aspek kajian geografi • Cabang ilmu geografi
4	Senin, 1 September 2014	Jam ke-3,4,5	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi akhir bab 1
5	Sabtu, 6 September 2014	Jam ke-1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat studi geografi • Langkah penelitian geografi
6	Senin, 8 September 2014	Jam ke-3,4,5	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat studi geografi • Langkah penelitian geografi
7	Sabtu, 13 September 2014	Jam ke-1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengumpulan data geografi
8	Senin, 15 September 2014	Jam ke-3,4,5	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengumpulan data geografi

4. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan cara memberikan ujian akhir bab. Bab pertama dengan judul Pengetahuan Dasar Geografi telah diberikan ujian, namun untuk bab ke-2 belum diberikan. Hal ini disebabkan karena materi belum selesai pada saat penarikan.

5. Analisis hasil evaluasi pembelajaran

Analisis hasil evaluasi pembelajaran dilakukan setelah dilaksanakannya evaluasi. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik belum seluruhnya tuntas KKM. Berdasarkan hasil evaluasi ini perlu dianalisis apa penyebab rendahnya tingkat pemahaman peserta didik. Penyebab ini dapat berasal dari metode pembelajaran yang digunakan ataupun kualitas input peserta didik.

6. Praktek kelembagaan

Praktek kelembagaan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah piket guru. Piket dilaksanakan secara bergantian antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lain. Dalam satu hari, piket dilaksanakan oleh tiga sampai empat mahasiswa PPL maupun PPG SM3T, ditambah lima orang guru profesional.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Seluruh kegiatan PPL sudah terlaksana. Dalam pelaksanaan, tentu ada berbagai kejadian yang dicatat sebagai pendukung maupun hambatan kegiatan.

a) Pendukung

- 1) Adanya hubungan yang baik antara mahasiswa PPL dengan seluruh warga SMA N 1 Wates. Hal ini tercermin dari komunikasi dan koordinasi yang baik antara guru-guru maupun staf TU dengan mahasiswa PPL.
- 2) Adanya kepercayaan dari guru pamong kepada mahasiswa PPL untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 3) Motivasi diri mahasiswa untuk menjadi guru sehingga bersemangat untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh kegiatan PPL.
- 4) Kerja sama dari seluruh siswa yang baik dalam segala kegiatan PPL. Seluruh siswa menghargai dan menghormati keberadaan mahasiswa PPL.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga mempermudah pelaksanaan program-program PPL.
- 6) Keberadaan mahasiswa PPG SM3T terutama jurusan geografi sangat membantu karena mahasiswa PPL dapat belajar yang memperoleh informasi lebih banyak.

b) Hambatan dan Solusi

Hambatan	Solusi
Selama masa PPL mahasiswa diberi target minimal 8 kali masuk kelas untuk mengajar. Namun karena kondisi, PPL geografi hanya mempunyai kesempatan 6 kali masuk kelas.	Aktifitas pembelajaran dioptimalkan, sehingga pengalaman yang seharusnya diperoleh dalam 8 kali pertemuan dapat diperoleh hanya dalam 6 kali pertemuan.
Kurikulum 2013 belum sepenuhnya dipahami oleh mahasiswa maupun guru pembimbing.	Mahasiswa mencari informasi tambahan selain dari guru pembimbing. Misalnya dari internet maupun mahasiswa PPG SM3T yang lebih paham. Meskipun demikian, ternyata persepsi K13 masih berbeda-beda.
Jam pelajaran sering dikurangi karena adanya kegiatan lain yang	Penyusunan RPP mempertimbangkan masalah ini,

berlangsung pada jam sekolah, seperti upacara.	sehingga keseluruhan materi tetap dapat selesai tepat waktu.
Kemampuan siswa tidak sama rata.	Memberikan kesempatan pada siswa yang kemampuannya relative kurang untuk mengekspresikan pemikirannya. Mahasiswa melakukan pendekatan dan memancing agar siswa tersebut dapat berpikir lebih dalam.
Beberapa siswa kurang antusias pada saat proses pembelajaran.	Mahasiswa PPL mendesain pembelajaran semenarik mungkin, misalnya dengan permainan maupun menggunakan media yang mendorong siswa untuk berkontribusi pada proses pembelajaran.
Siswa sedikit kesulitan untuk mendapatkan kesimpulan dan memahami materi.	Mahasiswa PPL sabar untuk menuntun siswa dalam mendapatkan kesimpulan. Mahasiswa memberikan pancingan lalu kemudian menyamakan persepsi kesimpulan.

7. Refleksi

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PPL dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan benar, menyesuaikan kondisi peserta didik dan jam yang tersedia.
- b. Mahasiswa PPL dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang sesuai untuk pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami peserta didik.

- c. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- d. Berlatih melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan. Evaluasi hasil belajar siswa juga digunakan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- e. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa secara umum berjalan lancar. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk menjadi guru yang professional. Keberhasilan kegiatan PPL ini didukung oleh kondisi sekolah yang memiliki fasilitas cukup memadai dan masyarakat sekolah yang sangat mudah bekerja sama.

Selama PPL mahasiswa mendapat kesempatan delapan kali praktik mengajar dalam enam minggu, dengan empat kali praktik mandiri dan empat kali praktik mengajar *team teaching*. Selama praktik mengajar, mahasiswa menemui beberapa hambatan, namun masih dapat diatasi. Penerapan Kurikulum 2013 di SMA N 1 Wates terutama untuk mata pelajaran geografi belum sempurna karena faktor personal maupun belum jelasnya mekanisme kurikulum bagi guru.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah bukan hanya sekadar praktik mengajar dan serangkaian lainnya, namun juga meliputi praktik persekolahan. Praktik persekolahan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL antara lain jaga piket guru, mengikuti upacara dan kegiatan yang diadakan sekolah. Semua kegiatan yang dilakukan selama PPL memberikan manfaat bagi mahasiswa.

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa PPL selanjutnya:
 - a. Mahasiswa diharapkan melakukan koordinasi lebih baik dan lebih banyak dengan sekolah, guru pamong, maupun dengan dosen pembimbing lapangan.
 - b. Mahasiswa diharapkan mengenal seluk-beluk sekolah baik kondisi fisik maupun kondisi social masyarakat sekolah.
 - c. Mahasiswa diharapkan memahami materi yang akan diajarkan, berikut kurikulum dan silabusnya.
 - d. Mahasiswa hendaknya banyak meminta evaluasi dari guru pamong untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan.
 - e. Mahasiswa hendaknya bersikap ramah dan tanggap terhadap lingkungan masyarakat sekolah.
 - f. Mahasiswa hendaknya menyiapkan rencana pembelajaran semenarik mungkin untuk mendapatkan antusiasme dari peserta didik.
 - g. Mahasiswa hendaknya tetap membina silaturahmi dengan pihak sekolah meskipun kegiatan PPL sudah berakhir.
2. Bagi SMA N 1 Wates:
 - a. Komunikasi dan koordinasi dengan Universitas supaya ditingkatkan.

- b. Komunikasi dengan mahasiswa PPL dipermudah demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan PPL.
 - c. Sarana dan prasarana sekolah lebih baik diijinkan untuk digunakan di luar jam sekolah, dengan pengawasan yang semestinya.
 - d. Sarana prasarana di perpustakaan perlu ditata ulang demi kenyamanan dan kemudahan siswa maupun guru dalam menambah referensi pembelajaran.
 - e. Beberapa guru yang belum sepenuhnya memahami Kurikulum 2013 sebaiknya diberikan rekomendasi pelatihan kurikulum.
 - f. Pihak sekolah perlu meningkatkan ketegasan terhadap siswa yang kurang tertib dan kurang disiplin.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta:
- a. Pembekalan seharusnya dikontrol hingga seluruh mahasiswa peserta PPL paham dengan mekanisme yang diberlakukan pada PPL.
 - b. Komunikasi terhadap berbagai pihak seharusnya dipermudah, terutama terhadap mahasiswa PPL yang sangat membutuhkan kejelasan informasi.
 - c. Komunikasi dan koordinasi dengan sekolah sebaiknya dilakukan secara kontinyu agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.
 - d. Universitas hendaknya mengontrol kinerja DPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro 2013*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 2013*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL UNY edisi 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



LAMPIRAN 1:

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN 2014

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA N 1 WATES
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Terbahsari 1 Wates, Wates, Kulon Progo
 GURU PEMBIMBING : Yuli Sartono, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : RUMI KHUSNANDARI
 NO MAHASISWA : 11405244024
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/PEND. GEOGRAFI

No	Program	Minggu ke-														Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIV		
1	Observasi															
	a. Persiapan	1	1	1												3
	b. Pelaksanaan	4	1	2												7
	c. Evaluasi	1	1	1												3
2	Penyusunan RPP															
	a. Persiapan					1	1	1	1	1	1	1				7
	b. Pelaksanaan					4	4	4	4	4	4	4				28
	c. Evaluasi					1	1	1	1	1	1	1				7
3	Pengembangan materi pembelajaran															
	a. Persiapan					1	1	1	1	1	1	1				7
	b. Pelaksanaan					3	3	3	3	3	3	3				21
	c. Evaluasi					1	1	1	1	1	1	1				7
4	Pembuatan Media Pembelajaran Geografi															
	a. Persiapan						1	1	1	1	1	1				6

	a. Persiapan				2					2			2		6
	b. Pelaksanaan				1					1			1		3
	c. Evaluasi				2					1			1		4
11	Penyusunan Laporan PPL														
	a. Persiapan												2	2	4
	b. Pelaksanaan												12	12	24
	c. Evaluasi												2	2	4
12	Ujian PPL														
	a. Persiapan													1	1
	b. Pelaksanaan													2	2
	c. Evaluasi													1	1
	JUMLAH JAM	6	3	4	5	11	37	37	37	41	37				299

Wates,, 18 September 2014

Mengetahui/ menyetujui,

Kepala SMA N 1 Wates

Dosen Pembimbing

Yang membuat,

Dra. Hj. Ngatini, M.Pd
NIP. 19570319 198403 2 001

Nurhadi, M.Si.
NIP. 19571108 198203 1 002

Rumi Khusnandari
NIM. 11405244024



LAMPIRAN 2:

**LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL**



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

Nama Lokasi : SMA NEGERI 1 WATES

Alamat Lokasi : Jalan Terbahsari 1 Wates. Wates, Kulon Progo, DIY

Guru Pembimbing : Yuli Sartono, S.Pd

Nama Mahasiswa : Rumi Khusnandari

No. Mahasiswa : 11405244024

Fak/Jur/Prodi : FIS/ P.Geografi

Dosen Pembimbing : Mahendra Adhi, M.Si.

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Praktik mengajar: Pengetahuan Dasar Geografi (Kelas X IIS 2)	Hasil Kuantitatif: <ul style="list-style-type: none">• Diikuti oleh 32 siswa• Alokasi waktu 120 menit Hasil Kualitatif: <ul style="list-style-type: none">• Siswa memperoleh materi ruang lingkup geografi dan konsep esensial geografi.• Pembelajaran dilakukan dengan cara	Adanya pengurangan waktu membuat alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan RPP	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa/guru menyederhanakan kegiatan pembelajaran sehingga waktu yang dibutuhkan lebih sedikit.

			diskusi kelompok terbimbing.		
2	Senin, 18 Agustus 2014	Praktik mengajar: Pengetahuan Dasar Geografi (Kelas X IIS 2)	<p>Hasil Kuantitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh 32 siswa • Alokasi waktu 120 menit <p>Hasil Kualitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperoleh materi konsep esensial geografi dan objek studi geografi. • Pembelajaran dilakukan dengan cara diskusi kelas. 	Adanya pengurangan waktu membuat alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/guru menyederhanakan kegiatan pembelajaran sehingga waktu yang dibutuhkan lebih sedikit.
3	Senin, 25 Agustus 2014	Praktik mengajar: Pengetahuan Dasar Geografi (Kelas X IIS 2)	<p>Hasil Kuantitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh 32 siswa • Alokasi waktu 105 menit <p>Hasil Kualitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperoleh materi prinsip dan aspek geografi. • Siswa bersama-sama membuat rangkuman berbentuk peta konsep untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari. 	Adanya pengurangan waktu membuat alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/guru menyederhanakan kegiatan pembelajaran sehingga waktu yang dibutuhkan lebih sedikit.

4	Senin, 1 September 2014	Ujian Akhir Bab Pengetahuan Dasar Geografi (Kelas X IIS 2)	<p>Hasil Kuantitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh 32 siswa • Alokasi waktu 120 menit • Jumlah soal 25, 15 soal pilihan ganda, 8 soal mencocokkan, dan 2 soal raian. • Dengan nilai KKM 75, siswa yang tuntas KKM hanya satu. <p>Hasil Kualitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal. Sebelum memulai mengerjakan, diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang masih belum jelas. • Mahasiswa/guru memperoleh gambaran keberhasilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk refleksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pengurangan waktu membuat alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan RPP • Jumlah siswa yang tuntas KKM sangat sedikit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/guru menyederhanakan kegiatan pembelajaran sehingga waktu yang dibutuhkan lebih sedikit.
5	Sabtu, 6 September 2014	Praktik Mengajar Langkah Penelitian Geografi	<p>Hasil Kuantitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh 31 siswa, 1 siswa sakit • Alokasi waktu 135 menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada siswa yang tidur sewaktu proses 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibangunkan dan diberi tugas untuk

		(Kelas X IIS 1)	<p>Hasil Kualitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerti pentingnya penelitian geografi, sifat studi geografi, langkah penelitian geografi, dan belajar mengidentifikasi permasalahan geografi yang terjadi di lingkungan sekitarnya. • Pembelajaran dilakukan dengan cara diskusi kelompok terbimbing, hamper seluruh siswa berpartisipasi dan cukup aktif dalam diskusi. 	<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa sempat bingung untuk mengerjakan tugas kelompok. 	<p>dikerjakan agar tidak kembali tertidur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/guru menjelaskan kembali dengan memberikan contoh.
6	Senin, 8 September 2014	Praktik Mengajar Langkah Penelitian Geografi (Kelas X IIS 2)	<p>Hasil Kuantitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh 30 siswa, 2 siswa sakit. • Alokasi waktu 120 menit, ada pengurangan jam pelajaran karena upacara dan briefing guru. <p>Hasil Kualitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerti pentingnya penelitian geografi, sifat studi geografi, langkah penelitian geografi, dan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pengurangan waktu membuat alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan RPP • Siswa sempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/guru menyederhanakan kegiatan pembelajaran sehingga waktu yang dibutuhkan lebih sedikit. • Mahasiswa/guru menjelaskan

			<p>mengidentifikasi permasalahan geografi yang terjadi di lingkungan sekitarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dilakukan dengan cara diskusi kelompok terbimbing, hamper seluruh siswa berpartisipasi dan cukup aktif dalam diskusi. 	bingung mengenai tugas kelompoknya	kembali dengan memberikan contoh.
7	Sabtu, 13 September 2014	Praktik Mengajar Langkah Penelitian Geografi (Kelas X IIS 1)	<p>Hasil Kuantitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh 32 siswa • Alokasi waktu 135 menit <p>Hasil Kualitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat materi teknik pengumpulan data penelitian geografi, siswa cukup antusias. • Pembelajaran dilakukan dengan permainan yang merangsang pemikiran kritis siswa untuk penelitian geografi. 		
8	Senin, 15 September 2014	Praktik Mengajar Langkah Penelitian	<p>Hasil Kuantitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh 32 siswa 	• Ada beberapa siswa yang	Mahasiswa/guru menegur dan

		Geografi (Kelas X IIS 2)	<ul style="list-style-type: none"> • Alokasi waktu 135 menit <p>Hasil Kualitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendapat materi teknik pengumpulan data penelitian geografi, siswa cukup antusias. • Pembelajaran dilakukan dengan permainan yang merangsang pemikiran kritis siswa untuk penelitian geografi. 	<p>perhatiannya terganggu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa siswa yang terlalu bersemangat sehingga mengganggu siswa yang sedang bermain. 	mengingatkan siswa yang bersangkutan.
--	--	-----------------------------	---	---	---------------------------------------

Kulon Progo, 18 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui/ menyetujui,

Guru Pembimbing

Yang membuat,

Nurhadi, M.Si.

NIP. 19571108 1982031002

Yuli Sartono, S.Pd.

NIP. 196707051997021002

Rumi Khusnandari

NIM. 11405244024



LAMPIRAN 3:

LAPORAN HASIL KERJA PPL



LAPORAN HASIL KERJA KKN-PPL
JURUSAN GEOGRAFI
TAHUN 2013

F03

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Wates

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Terbahsari 1 Wates, Wates, Kulon Progo, DIY

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1	Observasi	Kuantitatif: Melakukan observasi fisik di seluruh SMA N 1 Wates, observasi pembelajaran 1 kelas, dan kegiatan guru pamong. Kualitatif: Mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan belajar-mengajar siswa di	--	Rp 20.000,-	--	--	Rp 20.000,-

		dalam kelas dan kondisi siswa baik di dalam maupun di luar kelas.					
2	Penyusunan RPP	<p>Kuantitatif: Menyusun 5 RPP beserta instrumennya untuk 7 pertemuan KBM.</p> <p>Kualitatif: Memudahkan mahasiswa dalam mengajar di kelas dan agar alokasi waktu sesuai dengan jam pelajaran yang berlaku.</p>	--	Rp 40.000,-	--	--	Rp 40.000,-
3	Pengembangan materi pembelajaran	<p>Kuantitatif: Mengembangkan materi untuk 7 pertemuan KBM.</p> <p>Kualitatif: Mendapatkan materi yang telah disesuaikan dengan keadaan siswa dan siap untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.</p>	--	Rp 100.000,-	--	--	Rp 100.000,-
4	Pembuatan Media Pembelajaran	<p>Kuantitatif: Membuat 5 powerpoint dan 5 LKS</p>	Rp 20.000,-	Rp 30.000,-	--	--	Rp 50.000,-

	Geografi	<p>untuk 7 kali pertemuan KBM.</p> <p>Kualitatif:</p> <p>Memudahkan guru dalam mengajar dan membimbing siswa menemukan suatu konsep serta menarik perhatian siswa agar terfokus pada pelajaran.</p>					
5	Praktik mengajar	<p>Kuantitatif:</p> <p>Melaksanakan praktik mengajar 8 pertemuan, 7 kali member materi dan 1 kali melaksanakan evaluasi akhir bab.</p> <p>Kualitatif:</p> <p>Mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung dan mendapatkan masukan dari berbagai pihak supaya ke depan lebih baik lagi dalam mengajar.</p>	--	Rp 40.000,-	--	--	Rp 40.000,-
6	Menyusun kisi-kisi evaluasi pembelajaran	<p>Kuantitatif:</p> <p>Ada 8 indikator.</p> <p>Kualitatif:</p>	--	Rp 5.000,-	--	--	Rp 5.000,-

7	Pembuatan soal evaluasi pembelajaran	<p>Kuantitatif: Jumlah soal evaluasi akhir ab 25 butir.</p> <p>Kualitatif: Memudahkan mahasiswa untuk menganalisis hasil belajar siswa untuk masing-masing indicator Kompetensi Dasar</p>	Rp 25.000,-	Rp 10.000,-	--	--	Rp 35.000,-
8	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan analisisnya	<p>Kuantitatif: Evaluasi dilakukan oleh seluruh peserta didik.</p> <p>Kualitatif: Memperoleh hasil dari kegiatan praktik mengajar berupa nilai siswa pada materi yang diajarkan untuk bahan evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran.</p>	--	Rp 25.000,-	--	--	Rp 25.000,-
9	Bimbingan dengan Guru Pembimbing	<p>Kuantitatif: Bimbingan dilakukan sebelum dan setelah melakukan praktik mengajar.</p> <p>Kualitatif: Mahasiswa mendapat banyak masukan</p>	Rp 5.000,-	Rp 5.000,-	--	--	Rp 10.000,-

		dari guru pembimbing.						
10	Bimbingan dengan DPL	<p>Kuantitatif: Bimbingan dengan DPL dilaksanakan sebanyak 4 kali selama PPL.</p> <p>Kualitatif: Mahasiswa mendapatkan masukan dan evaluasi dari DPL.</p>	--	Rp 15.000,-	--	Rp 20.000,-	Rp 35.000,-	
11	Penyusunan Laporan PPL	<p>Kuantitatif: Laporan PPL tersusun atas laporan utama beserta lampiran (matriks program, RPP, daftar nilai, serapan dana, catatan mingguan, dll)</p> <p>Kualitatif: Mahasiswa mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan PPLnya dalam bentuk laporan tertulis.</p>	--	Rp 50.000,-	--	--	Rp 50.000,-	
JUMLAH								Rp 410.000,-

Kulon Progo, 17 September 2014

Mengetahui,

Kepala
SMAN 1 Wates

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dra. Hj. Ngatini
NIP. 195703191984032001

Nurhadi, M.Si.
NIP. 19571108 1982031002

Rumi Khusnandari
NIM. 11405244024



LAMPIRAN 4:

KARTU BIMBINGAN



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN2014

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 Wates

Alamat Sekolah : Fax./ Telp. Sekolah :

Nama DPL PPL : Nurhadi, M.Si

Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Geografi / FIS

Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	16/8 - 2014	2	Persiapan Model Kelas		
2	23/8 - 2014	2	Model & Pengajaran		
3	30/8 - 2014	2	Mantauan PPL		
4	6/9 - 2014	2	Ujian dan Laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Mhs PPL Prodi Pendidikan Geografi



LAMPIRAN 5:

FORM OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS



**LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.2

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 1 WATES Nama Mahasiswa : Rumi Khusnandari
Alamat Sekolah : Jl. Terbahsari 1 Wates, NIM : 11405244024
Wates, KP Fakultas/ Prodi : FIS/ Pendidikan Geografi
Guru Pembimbing : Yuli Sartono, S.Pd. Dosen Pembimbing : Nurhadi, M.Si.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan oleh guru adalah kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) standarisasi 2006
	2. Silabus	Silabus yang digunakan oleh guru sudah baik karena sudah berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tahap-tahap pengembangan, materi pokok, ruang lingkup alokasi waktu dan contoh instrument penilaian
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimiliki sudah baik.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pembelajaran	Secara umum guru sudah membuka pelajaran dengan baik dan benar. Pertama guru memberi salam kepada murid kemudian menanyakan kondisi siswa pada hari itu dan kemudian mengabsen siswa.
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik. Yakni dengan menggunakan beberapa metode, papan tulis maupun LCD digunakan secara maksimal. Pengetahuan guru sudah luas, dan disampaikan dengan sistematis.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru

		<p>sudah baik, dimana guru menggunakan beberapa metode mengajar yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode ceramah Metode ceramah dilakukan oleh guru untuk menjelaskan materi. Materi ceramah ditambah dengan menuliskan pada <i>whiteboard</i>. 2. Metode Tanya jawab Metode Tanya jawab ini dilakukan oleh guru pada akhir pembelajaran.
	4. Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa yang digunakan oleh guru sudah baik, guru menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, inovatif dan komunikatif. Guru juga menggunakan candaan untuk menarik perhatian siswa.
	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sangat baik dan efisien. Pada saat istirahat, guru menutup pembelajaran, begitupun saat bel masuk, guru disiplin masuk kelas tepat waktu.
	6. Gerak	Gerak yang dilakukan guru sudah baik karena guru bergerak aktif tidak hanya duduk, tetapi dalam memberikan penjelasan, guru mendekati siswa.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Cara Memotivasi Siswa yang dilakukan oleh guru sudah baik, secara umum guru memotivasi siswa dengan canda dan menarik perhatian siswa dengan pertanyaan.
	8. Teknik Bertanya	<p>Teknik bertanya yang dilakukan oleh guru sudah baik karena dilakukan dengan bahasa yang komunikatif dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk siswa secara langsung 2. Bertanya dengan melempar pertanyaan kepada seluruh siswa,

	9. Teknik Penguasaan Kelas	Teknik Penguasaan Kelas yang dilakukan guru sudah baik karena dari alokasi waktu yang ada kelas sangat kondusif, guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang menarik.
	10. Penggunaan Media	Penggunaan media yang digunakan oleh guru antara lain adalah :laptop, LCD, whiteboard, boardmarker.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Bentuk dan Cara Evaluasi yang dilakukan oleh guru bervariasi disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan, seperti: pemberian tugas, tes lisan, tes uraian dan juga tes pilihan ganda.
	12. Menutup pelajaran	Kegiatan menutup pembelajaran oleh guru dilakukan sesuai dengan waktu yang ada. Sebelum menutup pelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan kesimpulan.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Secara umum perilaku siswa di dalam kelas sudah baik karena kelas kondusif, siswa mendengarkan guru.
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Secara umum perilaku siswa di luar kelas sudah baik, siswa ramah, sopan dan santun. Selain itu, siswa sudah disiplin masuk ke dalam kelas.

Yogyakarta, Juli 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Yuli Sartono, S.Pd.
NIP. 196707051997021002

Rumi Khusnandari
NIM. 11405244024



LAMPIRAN 6:

JADWAL MENGAJAR PELAJARAN GEOGRAFI

JADWAL PELAJARAN GEOGRAFI DAN JADWAL MENGAJAR

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1						X IIS 1
2						X IIS 1
3	X IIS 2					X IIS 1
4	X IIS 2					
5	X IIS 2					
6						
7						
8						
9						

Kulon Progo, 18 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Yuli Sartono, S.Pd.

NIP. 196707051997021002

Rumi Khusnandari

NIM. 11405244024



LAMPIRAN 7:

SILABUS

SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : X
 Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya. 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai agent					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.</p> <p>1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.					
<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya • Obyek studi geografi • Prinsip geografi dan contoh terapannya • Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Aspek geografi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, serta aspek geografi; <i>dan atau</i> • mengamati peta atau citra penginderaan jauh seperti foto udara atau foto satelit yang memperlihatkan relief permukaan bumi dan pola penggunaan lahan. Peserta didik diarahkan untuk menerapkan prinsip geografi dalam mengidentifikasi objek dan gejala di permukaan bumi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin 	<p>Tugas: Membuat daftar nama objek alam dan objek buatan manusia di permukaan yang saling berhubungan (misalnya objek jembatan yang dipasangkan dengan adanya sungai dan jalan, rawa dan daerah dataran rendah). Daftar nama objek minimal 10 pasang.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan</p>	4 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah) - Laporan perjalanan - Peta rupa bumi, - Foto satelit atau foto udara - Sumber informasi lain yang dimuat dalam situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>diketuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis dalam kertas selebar atau diajukan secara lisan; <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mendaftar sejumlah pertanyaan tentang konsep dan prinsip geografi kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta atau citra penginderaan jauh. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba menerapkan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi yang diketahuinya dengan menunjukkan bukti di lapangan melalui media peta atau citra penggunaan lahan. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai atau pola permukiman penduduk 	<p>laporan, dan komunikasi. Aspek yang diamati adalah keuletan dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Tes:menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda atau tes uraian.</p>		- dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>yang memanjang jalan atau sungai; <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi contoh kenampakan objek buatan manusia (permukiman, pesawahan, atau jaringan jalan) yang dipengaruhi oleh keadaan relief muka bumi sebagai bukti berlakunya konsep dan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep dan prinsip geografi. Contohnya menghubungkan antara keberadaan permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan. • Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang konsep, prinsip, dan pendekatan geografi sehingga memperoleh 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, tabel, atau grafik yang mendukung gagasan yang ditulis, atau • Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi di depan kelas. 			
<p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p>	<p>LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sifat studi geografi • Pendekatan analisis studi geografi • Metode analisis Geografi • Teknik pengumpulan data geografi • Teknik analisis data geografi • Publikasi hasil penelitian geografi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan yang bersifat penelitian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal ilmu geografi. • Peserta didik ditugasi membaca buku teks tentang metode penelitian geografi untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, 	<p>Tugas: Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada di sekitar sekolah.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses</p>	4 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi - Dokumen hasil penelitian

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>serta publikasi hasil penelitian geografi</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan penelitian, artikel, atau buku teks tentang metode penelitian geografi, <i>atau</i> • melalui kegiatan diskusi, setiap peserta didik mengajukan keinginan untuk meneliti tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan keinginan tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat studi geografi. Setiap rencana langkah-langkah dideskripsikan atau diuraikan dengan cermat, 	<p>penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan, menganalisis data dan membuat media publikasi</p> <p>Tes tulis: menilai kemampuan peserta didik tentang sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi,</p>		<p>geografi (skripsi atau makalah). - Dan lain-lain</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen-komponen langkah penelitian dan kolom kedua deskripsi tentang hasil telaahannya, <i>atau</i> • secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. Kesimpulannya ditulis dalam bentuk pointer-pointer yang dianggap paling penting, <i>atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga peserta didik memperoleh tambahan wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu. 			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil penelitian geografinya dalam forum diskusi kelas, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat satu buah artikel atau ringkasan laporan hasil penelitian yang dipublikasi melalui majalah dinding atau diunggah di media internet. • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan naskah laporan penelitian geografi dalam bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet. 			



LAMPIRAN 8:

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Wates
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/ 1
Topik/ Pertemuan : Pengetahuan Dasar Geografi/ 1
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat

berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.

- 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
- 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- a. Menunjukkan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- a. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup geografi.
- b. Menjelaskan 10 konsep dasar geografi & penerapannya.
- c. Menganalisis konsep esensial geografi dalam fenomena geosfer di lingkungan sekitar.
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- a. Menyajikan hasil analisis fenomena geosfer dalam bentuk paper.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan ruang lingkup geografi
2. Siswa dapat menjelaskan 10 konsep dasar geografi dan penerapannya

D. Materi Ajar

1. Ruang lingkup pengetahuan geografi
2. Konsep esensial geografi dan contoh terapannya

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *group learning*
 Metode : ceramah, diskusi kelompok kecil, tanya jawab
 Teknik : *Student Facilitator and Explaining*

F. Alat dan Sumber Belajar

Media :

1. Powerpoint
2. LKS
3. Internet

Alat :

1. Laptop
2. Alat tulis

Sumber Belajar:

1. Jurnal, artikel
2. Buku paket Geografi kelas X

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dilanjutkan presensi • Perkenalan (nama, alamat, no HP, twitter, facebook) • Apersepsi, memperkenalkan geografi • Guru menjelaskan ilmu-ilmu bantu geografi. • Menjelaskan materi apa saja yang akan dipelajari hari ini: ruang lingkup pelajaran geografi dan 10 konsep esensial geografi. 	45'
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam 6 kelompok. • Mengamati teks yang menerangkan tentang materi ruang lingkup dan konsep esensial. (Pakai buku teks). Setiap kelompok 	15'

	<p>mendapatkan tugas berbeda:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1: ruang lingkup - Kelompok 2-6: konsep esensial sebagai berikut. <p>Kelompok 2 : lokasi dan jarak</p> <p>Kelompok 3 : keterjangkauan dan pola</p> <p>Kelompok 4 : morfologi dan aglomerasi</p> <p>Kelompok 5 : nilai guna dan interaksi interdependensi</p> <p>Kelompok 6 : diferensiasi area dan keterkaitan keruangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipersilakan mencari buku geografi di perpustakaan ketika waktu istirahat. 	
	<p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok membuat 5 pertanyaan berbeda yang nantinya akan dilempar kepada kelompok lain setelah mempresentasikan hasil diskusinya. • Kelompok yang tidak sedang presentasi harus memperhatikan materi presentasi kelompok lain dan sebisa mungkin mengajukan pertanyaan. Kelompok yang tidak mengajukan pertanyaan akan mendapat pertanyaan dari kelompok presenter. • Kelompok yang diberi pertanyaan wajib menjawab, guru mengarahkan. 	15'
	<p><i>Mengeksperimen</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mendiskusikan tentang fenomena di lingkungan sekitar yang menunjukkan contoh konsep geografi. 	10'
	<p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mendiskusikan 	10'

	contoh hubungan antar konsep geografi dalam suatu fenomena geosfer dengan menggunakan ketentuan 5W+1H.	
	<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengamatan pengertian, ruang lingkup, dan konsep geografi. • Contoh hubungan antar konsep dituliskan dalam bentuk paper, dikumpulkan secara online melalui email atau facebook. 	25'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini. • Post Test • Guru memberi gambaran materi pelajaran pertemuan selanjutnya: Objek Studi dan Prinsip Geografi. • Guru mengingatkan tugas paper untuk dikumpulkan melalui email. • Salam penutup. 	15'

H. Penilaian:

1. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi :

NO	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jml Butir Instrumen
1	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan pembelajaran.	1
		Memiliki sikap	1

	berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.	kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.	
--	---	---	--

- d. Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*
e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
c. Kisi-kisi :

NO	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Jml Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1

- d. Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*
e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

3. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
b. Bentuk Instrumen: Soal uraian
c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah butir soal
1	Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup geografi	6

2	Menjelaskan 10 konsep esensial geografi geografi	4
3	Menganalisis konsep dasar geografi dalam fenomena geosfer di lingkungan sekitar.	4

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (2A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (2B)*

4. Penilaian Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir instrumen
1	Menyajikan hasil analisis fenomena geosfer dalam bentuk paper	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (3A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (3B)*

Kulon Progo, Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa PPL

Yuli Sartono, S.Pd.
NIP. 196707051997021002

Rumi Khusnandari
NIM. 11405244024

Lampiran 1

A. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan pembelajaran.
2. Memiliki sikap kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

Penilaian Sikap Sosial

1. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada
2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Jumlah Skor
		1	2	3	4	

B. Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

1. Penilaian Sikap Spiritual

Poin (1)

Skor	Keterangan
1	Melakukan doa
2	Tidak melakukan doa

Poin (2)

Skor	Keterangan
1	Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
2	Tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

2. Penilaian Sikap Sosial

Poin (1)

Skor	Keterangan
1	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.
2	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.

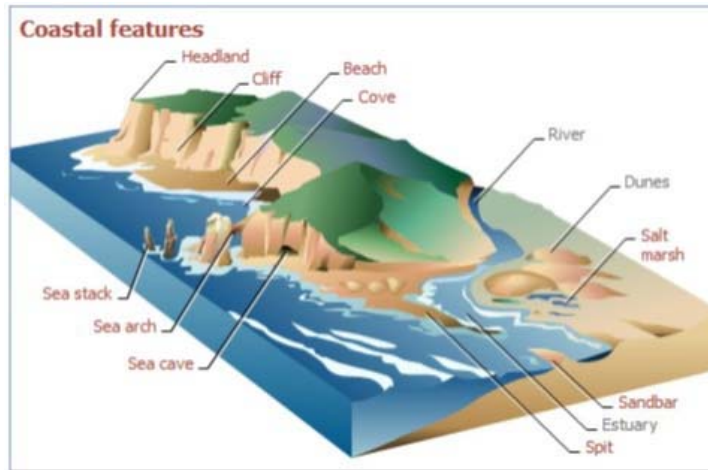
Poin (2)

Skor	Keterangan
1	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.
2	Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

B. Petunjuk Penilaian Keterampilan

Aspek Penilaian	Skor		
	1	2	3
Pemilihan Fenomena	Fenomena mengada-ada, atau hanya berupa mitos	Fenomena nyata, tetapi tidak terjadi/sangat jauh dari lingkungan sekitar,	Fenomena nyata dan terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal.
Kelengkapan Materi	Hanya menjawab pertanyaan 5W+1H tanpa menganalisis	Terdapat analisis pertanyaan 5W+1H tetapi kurang tepat	Analisis 5W+1H tepat berdasarkan teori yang ada.
Sistematika Penulisan	Penulisan tidak sistematis dan tidak rapi serta tata bahasa yang kurang baik.	Penulisan sudah rapi atau bahasa yang digunakan sudah cukup baik.	Penulisan sudah rapi dan bahasa yang digunakan cukup baik.

KELOMPOK 4: MORFOLOGI DAN AGLOMERASI



Morfologi



Agglomerasi

KELOMPOK 5: NILAI GUNA DAN INTERAKSI



→ Nilai Guna



→ Interaksi

KELOMPOK 6: DIFERENSIASI AREA DAN KETERKAITAN

KERUANGAN





→ Diferensiasi Area



→ Keterkaitan Keruangan

BAHAN AJAR KD 3.1 KELAS X

Pengertian, Ruang Lingkup, dan Konsep Esensial Geografi

Geografi di Indonesia dulu dikenal dengan nama Ilmu Bumi. Apabila dilihat dari akar katanya, istilah Geografi berasal dari dua kata yaitu *geos* artinya Bumi atau *Earth* dan *Graphain* yang artinya *to describe* atau pencitraan. Penggabungan dua kata tersebut menghasilkan pengertian dari geografi itu sendiri, yaitu ilmu yang mencitrakan atau menggambarkan keadaan Bumi.

Geografi bukan hanya mengaji keadaan bumi secara fisik, tetapi juga sosial atau interaksi manusia yang berhubungan dengan alam. Atas dasar inilah Seminar dan Lokakarya Geografi di Semarang pada tahun 1988 merumuskan definisi geografi sebagai berikut:

“Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan gejala geosfer dengan sudut pandang lingkungan dan ke wilayahan dalam konteks keruangan.”

Definisi geografi juga dikemukakan oleh para ahli, antara lain:

1. **Prof. Bintarto** memberikan batasan bahwa geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat Bumi, menganalisis gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur Bumi dalam ruang dan waktu.
2. **Prof. Soetanto** mendefinisikan geografi sebagai geosfer yang merupakan substansi geografi juga dipelajari oleh bidang ilmu lain. Oleh karena itu, geosfer tidak mencirikan ilmu yang disebut geografi. Kajian geografi lebih dicirikan oleh sudut pandang atau cara penjelasannya di dalam mengkaji geosfer tersebut. Dengan demikian, ada beda jenis antara beberapa ilmu lain dengan geografi, meskipun kajiannya sama dan serupa.
3. **Eratosthenes (276–194 SM)**, seorang ilmuwan Yunani memperkenalkan pengertian geografi dalam bukunya yang berjudul *Geographica*. Menurut Erastothenes geografi berasal dari kata *geographica* yang berarti penulisan

atau penggambaran mengenai bumi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka para ahli geografi sependapat bahwa Erastheneus dianggap sebagai peletak dasar pengetahuan geografi.

4. Pada awal abad ke-2, muncul tokoh baru yaitu *Claudius Ptolomaeus* mengatakan bahwa geografi adalah suatu penyajian melalui peta dari sebagian dan seluruh permukaan bumi. Jadi Claudius Ptolomaeus mementingkan peta untuk memberikan informasi tentang permukaan bumi secara umum. Kumpulan dari peta Claudius Ptolomaeus dibukukan, diberi nama '*Atlas Ptolomaeus*'.

Berdasarkan pengertian geografi, dapat disimpulkan ruang lingkup kajian geografi adalah sebagai berikut.

1. Pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi (gejala geosfer).

Dalam hal ini, geografi akan mengkaji atau mempelajari berbagai penyebab, sekaligus mencari dan menemukan jawaban mengapa dan bagaimana terjadinya persamaan dan perbedaan gejala geosfer yang terjadi antara satu tempat dan tempat yang lain.

Gejala geosfer yang dimaksud menerangkan objek kajian geografi, yaitu *litosfer* (lapisan tanah), *atmosfer* (lapisan udara), *biosfer* (makhluk hidup), *hidrosfer* (lapisan air), dan *antroposfer* (kehidupan manusia).

2. Interaksi antara manusia dan lingkungannya.

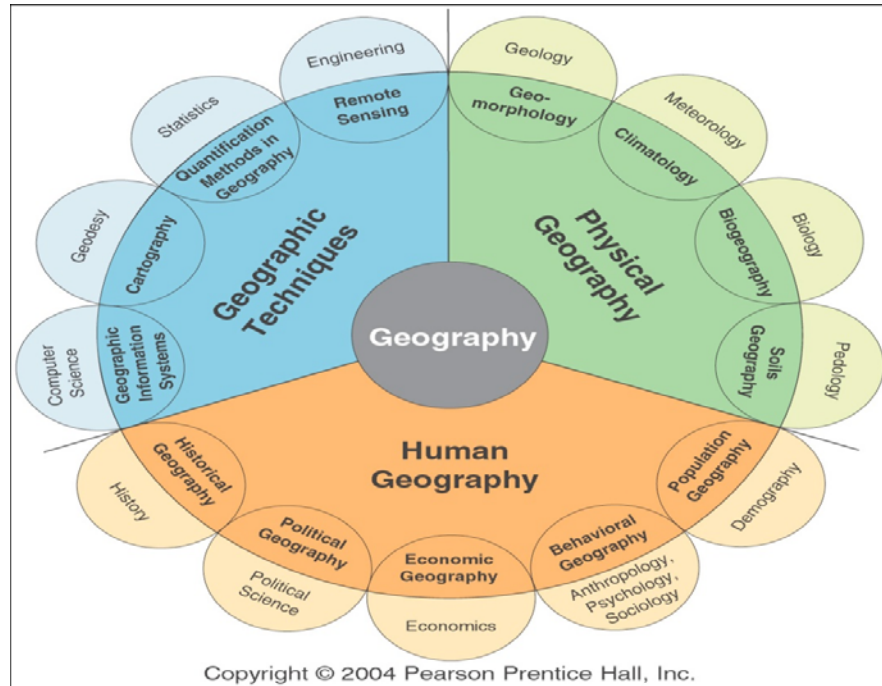
Maksud interaksi antara manusia dan lingkungan adalah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya pasti memanfaatkan lingkungan alamnya. Untuk menjaga kelestarian alam, manusia dituntut berlaku bijak dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Dalam konteks keruangan dan kewilayahan

Ilmu geografi mengkaji persamaan dan perbedaan gejala geosfer serta interaksi manusia dengan lingkungannya, yang diutamakan adalah persebaran gejala geosfer dalam suatu wilayah atau ruang serta interaksi manusia dengan lingkungannya. Secara garis besar, geografi dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek fisik yang meliputi aspek biologis,

astronomi, kimiawi, dan sebagainya; serta aspek sosial yang meliputi aspek ekonomi, politik, antropologi, dan sebagainya.

Berikut disajikan gambar ruang lingkup kajian geografi serta kaitannya dengan ilmu-ilmu yang terkait.



Kajian geografi yang luas memerlukan ilmu bantu atau ilmu penunjang. Misalnya untuk mempelajari suatu ekosistem diperlukan ilmu geografi dan biologi. Gabungan kedua ilmu tersebut biasa disebut dengan biogeografi. Ilmu penunjang lain antara lain:

- a. **Meteorologi** dan **Klimatologi** adalah ilmu yang mempelajari gejala cuaca dan iklim di atmosfer.
- b. **Oseanografi** adalah ilmu pengetahuan dan studi eksplorasi mengenai lautan serta semua aspek yang terdapat di dalamnya. Aspek-aspek tersebut, seperti sedimen, batuan yang membentuk dasar laut, interaksi antara laut dan atmosfer, pergerakan air laut, serta tenaga yang menyebabkan adanya gerakan tersebut baik tenaga yang berasal dari dalam maupun dari luar.
- c. **Hidrologi** mempelajari gerakan dan distribusi air di bumi. Adapun **Hidrografi** adalah suatu cabang ilmu geografi fisik yang berhubungan dengan penelitian dan pemetaan air di permukaan bumi.

- d. **Geologi** menjelaskan bagaimana bumi terbentuk dan bagaimana bumi berubah dari waktu ke waktu. Adapun **Geomorfologi** mempelajari bentuk permukaan lahan dan sejarah pembentukannya.
- e. **Ilmu Tanah** adalah ilmu yang mempelajari seluk-beluk atau sifat-sifat tanah. Adapun **Geografi Tanah** adalah ilmu yang mempelajari tentang tanah, seperti sifat, *genesis*, penyebaran, dan penerapannya terhadap kehidupan manusia.
- f. **Biologi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari dunia tumbuhan dan hewan. Adapun **Biogeografi** adalah ilmu yang mempelajari penyebaran organisme dalam ruang dan waktu, serta faktor-faktor yang mempengaruhi, membatasi, atau menentukan pola penyebaran jarak.
- g. **Ekonomi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk mencapai kemakmuran, gejala-gejalanya, dan hubungan timbal balik dari usaha tersebut. Adapun **Geografi Ekonomi** membahas bagaimana usaha manusia mengeksploitasi sumber daya alam, menghasilkan barang dagangan, pola lokasi, dan persebaran dari suatu kegiatan industri.
- h. **Politik** adalah kegiatan pada suatu negara yang berhubungan dengan proses menentukan tujuan-tujuan yang telah dipilih suatu negara dalam rangka menggapai tujuan yang akan dicapai oleh negara tersebut. Adapun **Geografi politik** mempelajari unit-unit politik, wilayah, perbatasan, serta ibu kota suatu region dengan unsur-unsur kekuatan nasional dan politik internasional.
- i. **Demografi** adalah ilmu yang mempelajari keadaan dan dinamika perubahan-perubahan penduduk. Adapun **Geografi Penduduk** adalah cabang disiplin ilmu geografi yang mengemukakan variasi-variasi kualitas ruang dalam demografi dan nondemografi dari penduduk. Selain itu, Geografi Penduduk mempelajari konsekuensi-konsekuensi sosial dan ekonomi yang berasal dari rangkaian interaksi dengan suatu rangkaian khusus dari kondisi-kondisi yang terdapat di dalamnya diberikan oleh unit atau suatu daerah.

KONSEP ESENSIAL GEOGRAFI

Geografi dipelajari dengan menggunakan konsep dasar. Hasil Semlok IGI di Semarang menerangkan bahwa ada 10 konsep esensial untuk mempelajari geografi. Konsep-konsep tersebut antara lain: konsep lokasi, konsep jarak, konsep keterjangkauan, konsep pola, konsep morfologi, konsep aglomerasi, konsep nilai guna, konsep interaksi dan interdependensi, konsep diferensiasi area, konsep keterkaitan keruangan.

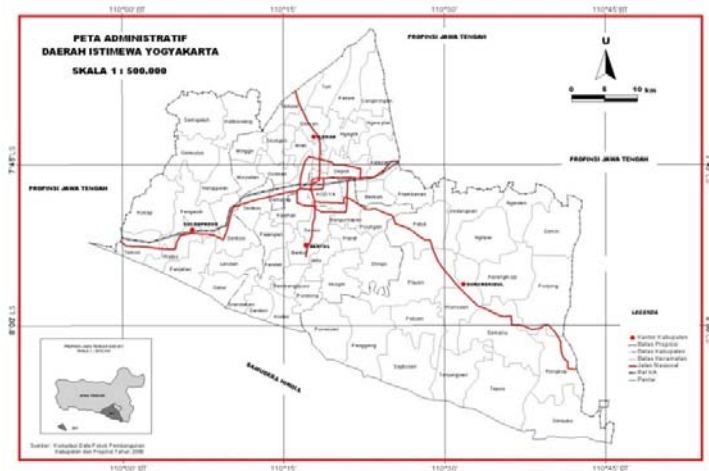
1. Konsep Lokasi

Lokasi Konsep lokasi adalah letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi. Lokasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *lokasi absolut* dan *lokasi relative*.

- **Lokasi absolut** adalah kedudukan suatu objek berdasarkan posisi teradap garis lintang dan garis bujur dalam sistem koordinat. contohnya letak astronomi Wilayah Indonesia secara astronomis terletak antara 6° LU-11° LS dan 95° BT- 141° BT.



- **Lokasi relatif** adalah kedudukan suatu objek terkait dengan keberadaan objek lainnya. Contoh: Kota Serang dulu berada di Provinsi Kabupaten Jawa Barat, sedangkan sekarang setelah pemekaran wilayah Kota Serang berada di Provinsi Banten. Contoh lainnya adalah Kota Yogyakarta dapat dikatakan berada di sebelah timur Kulon Progo, atau di sebelah utara Bantul, atau di sebelah barat Gunung Kidul, atau di sebelah selatan Sleman.



2. Konsep Jarak

Konsep jarak menyatakan ruang yang terdapat diantara dua objek. Jarak juga dapat dibedakan menjadi jarak absolut dan jarak relative.

- **Jarak absolut** adalah jarak yang diukur dalam satuan panjang, seperti meter atau kilometer. Misalnya, jarak Kecamatan Wates dengan Kecamatan Pengasih adalah 8 km.
- **Jarak relatif** adalah jarak yang diukur dengan tidak menggunakan satuan panjang, contohnya adalah waktu tempuh dan biaya transportasi. Jarak Kecamatan Wates dengan Kecamatan Pengasih menjadi lebih jauh apabila mengikuti jalur transportasi.



3. Konsep Keterjangkauan/ Aksesibilitas

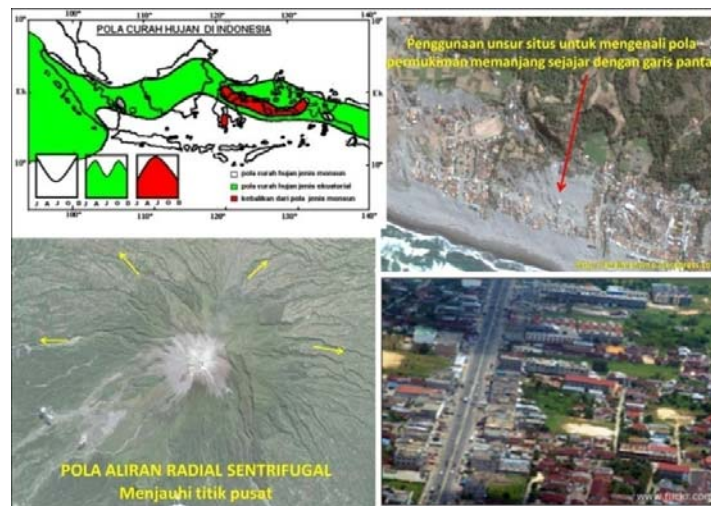
Konsep keterjangkauan/aksesibilitas yaitu terkait dengan kemudahan untuk menjangkau suatu objek. Keterjangkauan tidak hanya

tergantung pada jarak tetapi juga tergantung pada kondisi medan dan ada tidaknya sarana transportasi dan komunikasi. Tempat-tempat yang keterjangkauannya sangat rendah, sulit mencapai kemajuan.



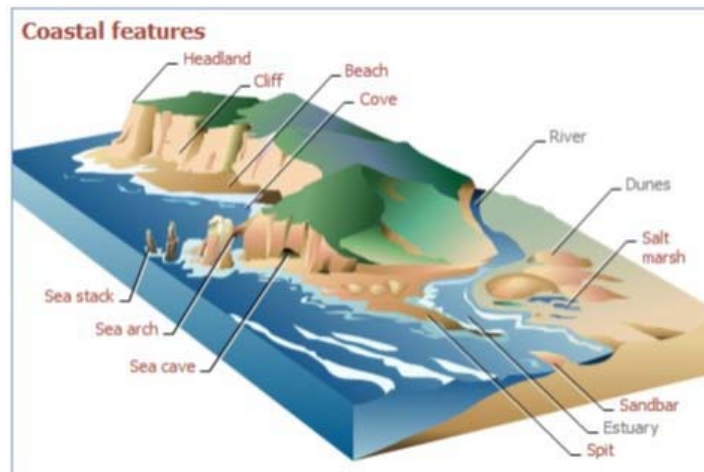
4. Konsep Pola

Konsep pola adalah berkaitan dengan keadaan susunan atau persebaran fenomena pada ruang bumi. Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi, baik yang bersifat alami seperti pola aliran sungai, pola curah hujan dan pola persebaran vegetasi, maupun fenomena social seperti pola pemukiman, pola persebaran penduduk, dan pola mata pencaharian.



5. Konsep Morfologi

Konsep morfologi adalah adalah bentuk muka bumi akibat proses alam dan di pengaruhi pula oleh aktivitas manusia. Dengan adanya morfologi tersebut sehingga bentuk tiap wilayah di muka bumi akan berbeda. Contoh : Permukaan bumi ada yang berbentuk lereng, pegunungan, dataran rendah, dataran tinggi, bukit, lembah , tingkat erosi penggunaan lahan, jenis batuan.



6. Konsep Aglomerasi

Agglomerasi adalah kecenderungan pengelompokkan fenomena atau objek pada suatu wilayah.



7. Konsep Nilai Guna

Konsep nilai kegunaan terkait dengan manfaat atau kelebihan yang dimiliki suatu tempat atau wilayah. Nilai kegunaan fenomena atau sumber-sumber di muka bumi bersifat relative, tidak sama bagi setiap orang atau golongan penduduk. Misalnya, orang yang datang ke candi Borobudur, ada yang untuk beribadah, ada yang untuk melakukan penelitian sejarah, tetapi ada pula yang hanya untuk rekreasi. Contoh lain adalah lingkungan tepi jalan raya yang banyak digunakan untuk yang bising dan penuh polusi tidak bernilai guna bagi pengguna jalan raya. Namun bagi petani yang mempunyai lahan di pinggir jalan tersebut, daerah itu sangat berguna karena menjadi sumber pendapatannya. Berbeda lagi dengan penduduk yang mempunyai rumah di daerah tersebut. Mereka setiap hari pulang beristirahat dan berkumpul di tempat tersebut, sehingga tempat tersebut sangat berguna bagi mereka.



8. Konsep Interaksi dan Interdependensi

Interaksi merupakan peristiwa saling memengaruhi antara suatu objek atau tempat yang satu dengan yang lain. Suatu fenomena yang terjadi di tempat satu akan mempengaruhi keadaan di tempat lain. Misalnya, penggundulan hutan di daerah pegunungan akan menyebabkan banjir di daerah yang lebih rendah.



9. Konsep Diferensiasi Area

Konsep diferensiasi terkait dengan karakteristik yang unik dan khas dari suatu wilayah. Setiap wilayah memiliki ciri masing-masing yang berbeda dengan wilayah lain. Ciri yang berbeda ini yang akhirnya menyebabkan terjadinya interaksi antara satu wilayah dengan wilayah lainnya menjadi keterkaitan keruangan. Contoh: Daerah pedesaan memiliki ciri kawasan persawahan yang luas, jumlah penduduk sedikit, dan ekonomi belum berkembang. Sementara daerah perkotaan memiliki ciri kawasan industry, penduduk padat, dan ekonomi yang berkembang pesat.



10. Konsep Keterkaitan Keruangan

Konsep keterkaitan keruangan mengungkapkan bahwa adanya fenomena di suatu wilayah mempengaruhi fenomena di wilayah lain. Contoh: daerah pegunungan memiliki ketinggian lebih dari daerah pantai. Perbedaan ketinggian ini membuat air sungai mengalir dari pegunungan menuju pantai.

Erosi yang terjadi di sepanjang badan sungai pun akan terakumulasi pada muara sungai sehingga menyebabkan pendangkalan.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Wates
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/ 1
Topik/ Pertemuan : Pengetahuan Dasar Geografi/ 2
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.

- 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
- 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- a. Menunjukkan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- a. Menjelaskan 10 konsep dasar geografi & penerapannya.
- b. Menganalisis fenomena geosfer di peta/citra untuk mendapatkan kesimpulan mengenai objek studi geografi..
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- a. Menyajikan hasil analisis fenomena geosfer dalam bentuk paper.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan 10 konsep dasar geografi beserta penerapannya.
2. Siswa dapat menganalisis fenomena geosfer di peta/ citra.
3. Siswa dapat menyajikan hasil analisis dalam bentuk paper.

D. Materi Ajar

1. Konsep esensial geografi dan penerapannya (lanjutan)
2. Objek material geografi (objek studi geografi)
3. Objek formal geografi (pendekatan geografi).

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *group learning*
Metode : ceramah, diskusi kelompok kecil, tanya jawab
Teknik : *Talking Ball (modifikasi dari talking stick)*

F. Alat dan Sumber Belajar

Media :

1. Powerpoint
2. LKS
3. Internet

Alat :

1. Laptop
2. Alat tulis

Sumber Belajar:

1. Jurnal, artikel
2. Buku paket Geografi kelas X

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam, memimpin berdoa, dilanjutkan presensi• Guru mengingatkan materi pelajaran pertemuan kemarin.• Guru memandu siswa untuk melanjutkan presentasi pada pertemuan sebelumnya mengenai konsep geografi.	45'
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa diarahkan untuk mengamati/membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang objek material dan objek formal geografi.	15'

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati peta yang disediakan oleh guru. 	
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah semua materi tentang objek formal dan objek material geografi tersampaikan, masing-masing siswa harus membuat pertanyaan yang ditulis pada kertas yang disediakan guru. Siswa harus menuliskan namanya pada kertas itu. • Kertas yang berisi pertanyaan kemudian membentuknya menjadi pesawat. Pesawat kertas diterbangkan, lalu siswa mengambil lagi pesawat lain secara acak. 	10'
	<p>Mengeksperimen/ mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendata objek-objek yang tampak di peta tersebut, sebanyak-banyaknya. 	10
	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba mencari hubungan antar objek yang terdapat di data. 	15'
	<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan media bola, siswa yang mendapatkan lemparan bola harus menjelaskan materi tentang objek material maupun objek formal geografi. • Guru memandu dan mengarahkan setiap penjelasan dari siswa. 	20'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini. • Post Test • Guru memberi gambaran materi pelajaran pertemuan selanjutnya: Prinsip Geografi dan 	15'

	<p>ilmu bantu geografi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan tugas paper untuk dikumpulkan melalui email. • Salam penutup. 	
--	--	--

H. Penilaian:

1. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan pembelajaran.	1
		Memiliki sikap kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.	1

- Instrumen penilaian: *Terlampir (IA)*
- Petunjuk penilaian: *Terlampir (IB)*

2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- Kisi-kisi :

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

3. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk Instrumen: Soal uraian

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah butir soal
1	Menjelaskan 10 konsep esensial geografi geografi	1
2	Mendeskripsikan objek material geografi	1
3	Menjelaskan objek formal/ pendekatan geografi.	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (2A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (2B)*

4. Penilaian Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir instrumen
1	Menyajikan hasil analisis fenomena geosfer dalam bentuk paper	1

- d. Instrumen penilaian: *Terlampir (3A)*
e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (3B)*

Kulon Progo, Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa PPL

Yuli Sartono, S.Pd.
NIP. 196707051997021002

Rumi Khusnandari
NIM. 11405244024

B. Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

1. Penilaian Sikap Spiritual

Poin (1)

Skor	Keterangan
1	Melakukan doa
2	Tidak melakukan doa

Poin (2)

Skor	Keterangan
1	Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
2	Tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

2. Penilaian Sikap Sosial

Poin (1)

Skor	Keterangan
1	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.
2	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.

Poin (2)

Skor	Keterangan
1	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.
2	Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

B. Petunjuk Penilaian Keterampilan

Aspek Penilaian	Skor		
	1	2	3
Pemilihan Fenomena	Fenomena mengada-ada, atau hanya berupa mitos	Fenomena nyata, tetapi tidak terjadi/sangat jauh dari lingkungan sekitar,	Fenomena nyata dan terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal.
Kelengkapan Materi	Hanya menjawab pertanyaan 5W+1H tanpa menganalisis	Terdapat analisis pertanyaan 5W+1H tetapi kurang tepat	Analisis 5W+1H tepat berdasarkan teori yang ada.
Sistematika Penulisan	Penulisan tidak sistematis dan tidak rapi serta tata bahasa yang kurang baik.	Penulisan sudah rapi atau bahasa yang digunakan sudah cukup baik.	Penulisan sudah rapi dan bahasa yang digunakan cukup baik.

BAHAN AJAR KD 3.1 KELAS X

Konsep Esensial Geografi dan Objek Geografi

KONSEP ESENSIAL GEOGRAFI

Geografi dipelajari dengan menggunakan konsep dasar. Hasil Semlok IGI di Semarang menerangkan bahwa ada 10 konsep esensial untuk mempelajari geografi. Konsep-konsep tersebut antara lain: konsep lokasi, konsep jarak, konsep keterjangkauan, konsep pola, konsep morfologi, konsep aglomerasi, konsep nilai guna, konsep interaksi dan interdependensi, konsep diferensiasi area, konsep keterkaitan keruangan.

1. Konsep Lokasi

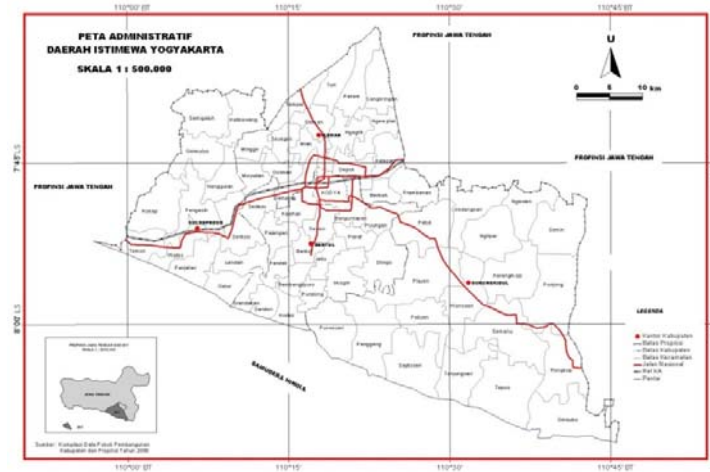
Lokasi Konsep lokasi adalah letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi. Lokasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *lokasi absolut* dan *lokasi relative*.

- **Lokasi absolut** adalah kedudukan suatu objek berdasarkan posisi teradap garis lintang dan garis bujur dalam sistem koordinat. contohnya letak astronomi Wilayah Indonesia secara astronomis terletak antara 6° LU-11° LS dan 95° BT- 141° BT.



- **Lokasi relatif** adalah kedudukan suatu objek terkait dengan keberadaan objek lainnya. Contoh: Kota Serang dulu berada di

Provinsi Kabupaten Jawa Barat, sedangkan sekarang setelah pemekaran wilayah Kota Serang berada di Provinsi Banten. Contoh lainnya adalah Kota Yogyakarta dapat dikatakan berada di sebelah timur Kulon Progo, atau di sebelah utara Bantul, atau di sebelah barat Gunung Kidul, atau di sebelah selatan Sleman.



2. Konsep Jarak

Konsep jarak menyatakan ruang yang terdapat diantara dua objek. Jarak juga dapat dibedakan menjadi jarak absolut dan jarak relative.

- **Jarak absolut** adalah jarak yang diukur dalam satuan panjang, seperti meter atau kilometer. Misalnya, jarak Kecamatan Wates dengan Kecamatan Pengasih adalah 8 km.
- **Jarak relatif** adalah jarak yang diukur dengan tidak menggunakan satuan panjang, contohnya adalah waktu tempuh dan biaya transportasi. Jarak Kecamatan Wates dengan Kecamatan Pengasih menjadi lebih jauh apabila mengikuti jalur transportasi.



3. Konsep Keterjangkauan/ Aksesibilitas

Konsep keterjangkauan/aksesibilitas yaitu terkait dengan kemudahan untuk menjangkau suatu objek. Keterjangkauan tidak hanya tergantung pada jarak tetapi juga tergantung pada kondisi medan dan ada tidaknya sarana transportasi dan komunikasi. Tempat-tempat yang keterjangkauannya sangat rendah, sulit mencapai kemajuan.



4. Konsep Pola

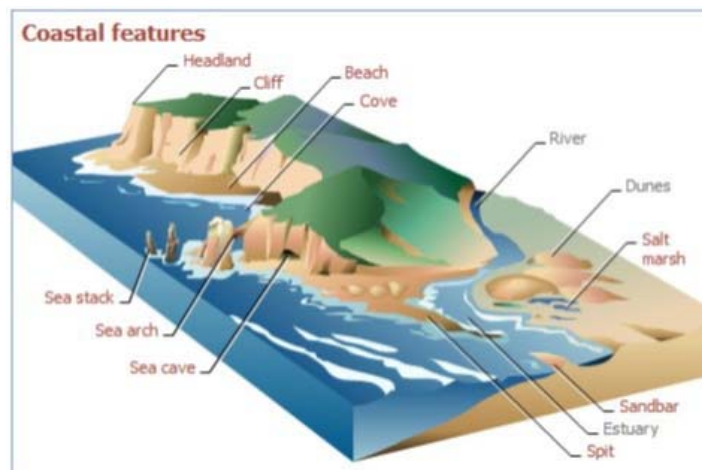
Konsep pola adalah berkaitan dengan keadaan susunan atau persebaran fenomena pada ruang bumi. Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi, baik yang

bersifat alami seperti pola aliran sungai, pola curah hujan dan pola persebaran vegetasi, maupun fenomena social seperti pola pemukiman, pola persebaran penduduk, dan pola mata pencaharian.



5. Konsep Morfologi

Konsep morfologi adalah adalah bentuk muka bumi akibat proses alam dan di pengaruhi pula oleh aktivitas manusia. Dengan adanya morfologi tersebut sehingga bentuk tiap wilayah di muka bumi akan berbeda. Contoh : Permukaan bumi ada yang berbentuk lereng, pegunungan, dataran rendah, dataran tinggi, bukit, lembah , tingkat erosi penggunaan lahan, jenis batuan.



6. Konsep Aglomerasi

Aglomerasi adalah kecenderungan pengelompokkan fenomena atau objek pada suatu wilayah.



7. Konsep Nilai Guna

Konsep nilai kegunaan terkait dengan manfaat atau kelebihan yang dimiliki suatu tempat atau wilayah. Nilai kegunaan fenomena atau sumber-sumber di muka bumi bersifat relative, tidak sama bagi setiap orang atau golongan penduduk. Misalnya, orang yang datang ke candi Borobudur, ada yang untuk beribadah, ada yang untuk melakukan penelitian sejarah, tetapi ada pula yang hanya untuk rekreasi. Contoh lain adalah lingkungan tepi jalan raya yang banyak digunakan untuk yang bising dan penuh polusi tidak bernilai guna bagi pengguna jalan raya. Namun bagi petani yang mempunyai lahan di pinggir jalan tersebut, daerah itu sangat berguna karena menjadi sumber pendapatannya. Berbeda lagi dengan penduduk yang mempunyai rumah di daerah tersebut. Mereka setiap hari pulang beristirahat dan berkumpul di tempat tersebut, sehingga tempat tersebut sangat berguna bagi mereka.



8. Konsep Interaksi dan Interdependensi

Interaksi merupakan peristiwa saling memengaruhi antara suatu objek atau tempat yang satu dengan yang lain. Suatu fenomena yang terjadi di tempat satu akan mempengaruhi keadaan di tempat lain. Misalnya, penggundulan hutan di daerah pegunungan akan menyebabkan banjir di daerah yang lebih rendah.



9. Konsep Diferensiasi Area

Konsep diferensiasi terkait dengan karakteristik yang unik dan khas dari suatu wilayah. Setiap wilayah memiliki ciri masing-masing yang berbeda dengan wilayah lain. Ciri yang berbeda ini yang akhirnya menyebabkan terjadinya interaksi antara satu wilayah dengan wilayah lainnya menjadi keterkaitan keruangan. Contoh: Daerah pedesaan memiliki ciri kawasan persawahan yang luas, jumlah penduduk sedikit, dan ekonomi belum berkembang. Sementara daerah perkotaan memiliki ciri kawasan industry, penduduk padat, dan ekonomi yang berkembang pesat.



10. Konsep Keterkaitan Keruangan

Konsep keterkaitan keruangan mengungkapkan bahwa adanya fenomena di suatu wilayah mempengaruhi fenomena di wilayah lain. Contoh: daerah pegunungan memiliki ketinggian lebih dari daerah pantai. Perbedaan ketinggian ini membuat air sungai mengalir dari pegunungan menuju pantai. Erosi yang terjadi di sepanjang badan sungai pun akan terakumulasi pada muara sungai sehingga menyebabkan pendangkalan.



OBJEK STUDI GEOGRAFI

Objek studi geografi meliputi objek material dan objek formal. Objek material Geografi berkaitan dengan seluruh materi, benda hidup, maupun benda mati yang terdapat di bumi. Keseluruhan objek material geografi adalah sebagai berikut.

- a. Litosfer, berkaitan dengan lapisan batuan bumi.
- b. Atmosfer, berkaitan dengan lapisan udara yang menyelimuti bumi.
- c. Biosfer, berkaitan dengan dengan unsure kehidupan di bumi selain manusia.
- d. Hidrosfer, lapisan air yang ada di bumi baik di darat maupun di laut.
- e. Antroposfer, berkaitan dengan aktifitas manusia.

Objek formal geografi merupakan cara pandang atau pendekatan dalam menganalisis objek material tersebut. Objek formal geografi antara lain:

- a. Pendekatan keruangan.

Pendekatan keruangan dilakukan dengan cara menyoroti karakteristik atau fenomena tertentu di suatu wilayah.

- b. Pendekatan kelingkungan (ekologi).

Pendekatan ini dilakukan dengan cara menganalisis hubungan atau interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya maupun antara makhluk hidup yang satu dengan makhluk hidup yang lain.

- c. Pendekatan kewilayahan.

Pendekatan ini dilakukan dengan mengetahui perbedaan satu wilayah dengan wilayah lain. Perbedaan ini menyebabkan adanya interaksi antar wilayah. Untuk itu diperlukan analisis keruangan dan analisis kelingkungan untuk menggunakan pendekatan kewilayahan ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Wates
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/ 1
Topik/ Pertemuan : Pengetahuan Dasar Geografi/ 3
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.

- 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
- 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- a. Menunjukkan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- a. Mendeskripsikan aspek kajian geografi.
- b. Menganalisis penggunaan prinsip geografi.
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- a. Menyajikan hasil analisis fenomena geosfer dalam bentuk paper.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan aspek kajian geografi.
2. Siswa dapat menganalisis penggunaan prinsip geografi.
3. Siswa dapat menyajikan hasil analisis fenomena geosfer dalam bentuk paper.

D. Materi Ajar

1. Aspek geografi
2. Prinsip geografi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *group learning*

Metode : ceramah, diskusi kelompok kecil, tanya jawab

F. Alat dan Sumber Belajar

Media :

1. Powerpoint
2. LKS
3. Internet

Alat :

1. Laptop
2. Alat tulis

Sumber Belajar:

1. Jurnal, artikel
2. Buku paket Geografi kelas X

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam dilanjutkan presensi.• Guru mereview materi pertemuan sebelumnya.	20'
Kegiatan Inti	<i>Mengamati</i> <ul style="list-style-type: none">• Siswa diarahkan untuk mengamati/membaca buku untuk mendapatkan informasi tentang prinsip, aspek, dan cabang ilmu geografi.	10'
	<i>Menanya</i> <ul style="list-style-type: none">• Siswa dipersilakan menanyakan materi yang belum jelas tentang pengetahuan dasar geografi.	15'
	<i>Mengeksperimen/ mengumpulkan data</i> <ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta untuk mendata minimal 10 fenomena-fenomena geografis yang terjadi di lingkungan sekitarnya.	20

	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berpasangan dibimbing untuk membuat paper berisikan kajian fenomena geografi dengan menggunakan rumus 5W+1H. • Paper memuat konsep, pendekatan, dan prinsip geografi. 	25'
	<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan siswa diminta untuk mempresentasikan paper yang telah dibuat. • Siswa yang tidak mendapat kesempatan mempresentasikan papernya diminta untuk mengirimkan tulisannya via email. 	20
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa didampingi guru membuat peta konsep tentang materi pengetahuan dasar geografi. • Guru bersama siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini. • Post Test 	20'

H. Penilaian:

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jml Butir Instrumen
1	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan pembelajaran.	1
		Memiliki sikap kepedulian terhadap	1

	mampu meneliti tentang lingkungannya.	kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.	
--	---------------------------------------	---	--

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

c. Kisi-kisi :

NO	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

3. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk Instrumen: Soal uraian

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah butir soal
1	Mendeskripsikan aspek kajian geografi.	1
2	Menganalisis penggunaan prinsip geografi	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (2A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (2B)*

4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Instrumen : Portofolio
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Jumlah Butir instrumen
1	Menyajikan hasil analisis fenomena geosfer dalam bentuk paper	1

- d. Instrumen penilaian: *Terlampir (3A)*
- e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (3B)*

Kulon Progo, Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Yuli Sartono, S.Pd.
NIP. 196707051997021002

Rumi Khusnandari
NIM. 11405244024

Lampiran 1

A. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan pembelajaran.
2. Memiliki sikap kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

Penilaian Sikap Sosial

1. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada
2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Jumlah Skor
		1	2	3	4	

B. Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

1. Penilaian Sikap Spiritual

Poin (1)

Skor	Keterangan
2	Melakukan doa
1	Tidak melakukan doa

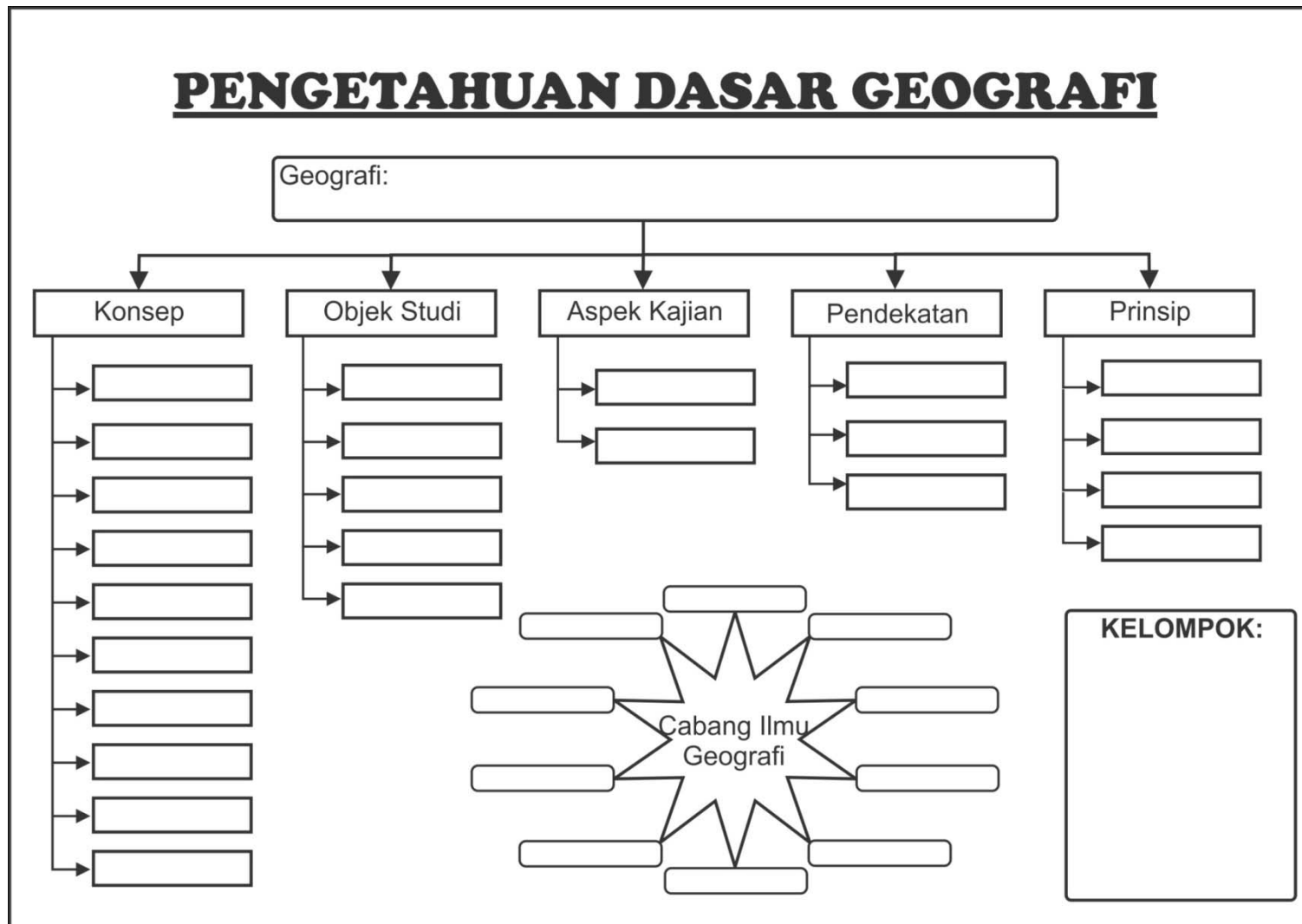
Poin (2)

Skor	Keterangan
2	Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
1	Tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

B. Petunjuk Penilaian Keterampilan

Aspek Penilaian	Skor		
	1	2	3
Pemilihan Fenomena	Fenomena mengada-ada, atau hanya berupa mitos	Fenomena nyata, tetapi tidak terjadi/sangat jauh dari lingkungan sekitar,	Fenomena nyata dan terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal.
Kelengkapan Materi	Hanya menjawab pertanyaan 5W+1H tanpa menganalisis	Terdapat analisis pertanyaan 5W+1H tetapi kurang tepat	Analisis 5W+1H tepat berdasarkan teori yang ada.
Sistematika Penulisan	Penulisan tidak sistematis dan tidak rapi serta tata bahasa yang kurang baik.	Penulisan sudah rapi atau bahasa yang digunakan sudah cukup baik.	Penulisan sudah rapi dan bahasa yang digunakan cukup baik.

LEMBAR KERJA SISWA



**BAHAN AJAR KD 3.1
GEOGRAFI KELAS X**

PRINSIP GEOGRAFI

Prinsip suatu ilmu digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan fakta atau fenomena yang terjadi, pemecahan masalah geosfer, dan menarik kesimpulan keterkaitan antar fenomena dan antar tempat. Adapun prinsip-prinsip yang dipegang dalam geografi sebagai berikut.

1. Prinsip Penyebaran

Geografi menganut prinsip ini karena adanya persebaran fenomena geografi yang tidak merata di muka Bumi ini. Misalnya, penyebaran potensi air yang berbeda dari satu tempat dengan tempat lainnya, penyebaran limbah cair dalam tanah, penyebaran polusi udara, dan sebagainya.

2. Prinsip Interelasi

Permasalahan yang terjadi di alam dengan manusia saling terkait. Interelasi ini dapat terjadi antara alam dengan alam itu sendiri maupun alam dengan manusia. Misalnya, fenomena banjir yang terjadi akibat penebangan hutan di wilayah hulu atau kekeringan yang berkepanjangan sebagai dampak adanya La Nina.

3. Prinsip Deskripsi

Seperti sudah kamu ketahui bahwa alam dan manusia saling berkaitan. Bentuk keterkaitan ini dapat digambarkan dalam bentuk deskripsi seperti halnya awal kemunculan ilmu geografi yang dimulai dari deskripsi yang dituangkan dalam catatan perjalanan.

4. Prinsip Korologi

Prinsip ini menganut keterpaduan antara ketiga prinsip sebelumnya. Diterapkan dengan mengkaji persebaran, interelasi, dan deskripsi suatu wilayah. Kondisi wilayah akan memberikan ciri khas pada kesatuan gejala, fungsi, dan bentuk.

ASPEK GEOGRAFI

Geografi merupakan ilmu yang menjembatani antara pengetahuan alam dan pengetahuan social. Secara umum, aspek kajian geografi dibagi menjadi dua yaitu aspek fisik dan aspek manusia/social.

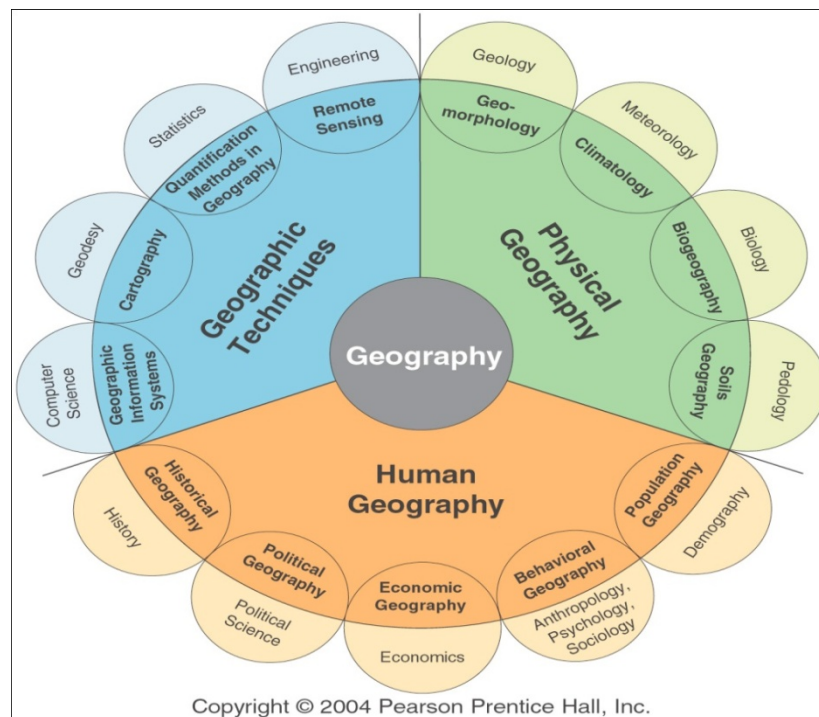
1. Aspek Fisik/ Geografi Fisik

Geografi fisik mempelajari gejala dan peristiwa alam yang terjadi di permukaan bumi. Aspek fisik yang dipelajari di dalam geografi fisik antara lain berkenaan dengan batuan dan mineral bumi, air, cuaca, iklim.

2. Aspek Manusia/ Geografi Sosial

Geografi social mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara penduduk dan keadaan alam, serta aktivitas manusia dalam menyesuaikan dengan keadaan alam demi kesejahteraan dan kemakmuran hidupnya. Aspek social yang dipelajari dalam geografi social antara lain ekonomi, budaya, politik, hukum, termasuk juga bentang alam budi daya manusia seperti persawahan, perkebunan, danau buatan, hutan buatan, dll.

CABANG ILMU GEOGRAFI



Kajian geografi sangat luas sehingga memerlukan ilmu bantu atau ilmu penunjang yang memunculkan cabang ilmu geografi. Misalnya untuk mempelajari suatu ekosistem diperlukan ilmu geografi dan biologi. Gabungan kedua ilmu tersebut biasa disebut dengan biogeografi. Ilmu penunjang lain antara lain:

- a. **Meteorologi** dan **Klimatologi** adalah ilmu yang mempelajari gejala cuaca dan iklim di atmosfer.
- b. **Oseanografi** adalah ilmu pengetahuan dan studi eksplorasi mengenai lautan serta semua aspek yang terdapat di dalamnya. Aspek-aspek tersebut, seperti sedimen, batuan yang membentuk dasar laut, interaksi antara laut dan atmosfer, pergerakan air laut, serta tenaga yang menyebabkan adanya gerakan tersebut baik tenaga yang berasal dari dalam maupun dari luar.
- c. **Hidrologi** mempelajari gerakan dan distribusi air di bumi. Adapun **Hidrografi** adalah suatu cabang ilmu geografi fisik yang berhubungan dengan penelitian dan pemetaan air di permukaan bumi.
- d. **Geologi** menjelaskan bagaimana bumi terbentuk dan bagaimana bumi berubah dari waktu ke waktu. Adapun **Geomorfologi** mempelajari bentuk permukaan lahan dan sejarah pembentukannya.
- e. **Ilmu Tanah** adalah ilmu yang mempelajari seluk-beluk atau sifat-sifat tanah. Adapun **Geografi Tanah** adalah ilmu yang mempelajari tentang tanah, seperti sifat, *genesis*, penyebaran, dan penerapannya terhadap kehidupan manusia.
- f. **Biologi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari dunia tumbuhan dan hewan. Adapun **Biogeografi** adalah ilmu yang mempelajari penyebaran organisme dalam ruang dan waktu, serta faktor-faktor yang mempengaruhi, membatasi, atau menentukan pola penyebaran jarak.
- g. **Ekonomi** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk mencapai kemakmuran, gejala-gejalanya, dan hubungan timbal balik dari usaha tersebut. Adapun **Geografi Ekonomi** membahas bagaimana usaha manusia mengeksploitasi sumber daya alam, menghasilkan barang dagangan, pola lokasi, dan persebaran dari suatu kegiatan industri.

- h. **Politik** adalah kegiatan pada suatu negara yang berhubungan dengan proses menentukan tujuan-tujuan yang telah dipilih suatu negara dalam rangka menggapai tujuan yang akan dicapai oleh negara tersebut. Adapun **Geografi politik** mempelajari unit-unit politik, wilayah , perbatasan, serta ibu kota suatu region dengan unsur-unsur kekuatan nasional dan politik internasional.
- i. **Demografi** adalah ilmu yang mempelajari keadaan dan dinamika perubahan-perubahan penduduk. Adapun **Geografi Penduduk** adalah cabang disiplin ilmu geografi yang mengemukakan variasi-variasi kualitas ruang dalam demografi dan nondemografi dari penduduk. Selain itu, Geografi Penduduk mempelajari konsekuensi-konsekuensi sosial dan ekonomi yang berasal dari rangkaian interaksi dengan suatu rangkaian khusus dari kondisi-kondisi yang terdapat di dalamnya diberikan oleh unit atau suatu daerah.

Selain ilmu-ilmu bantu di atas, ada juga cabang ilmu geografi yang bersinggungan dengan teknik atau disebut geografi teknik. Cabang ilmu ini digunakan untuk identifikasi, inventarisasi, analisis, sintesis, klasifikasi, dan evaluasi fenomena geosfer dengan menggunakan ilmu teknik. Ilmu yang termasuk geografi teknik antara lain:

1. Penginderaan Jauh
2. Sistem Informasi Geografi
3. Kartografi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Wates
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/ 1
Topik/ Pertemuan : Langkah Penelitian Geografi/ 1
Alokasi Waktu : 135 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.

2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.

3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.

Indikator:

- a. Menganalisis berbagai permasalahan geografi.
- b. Mengidentifikasi sifat studi geografi.
- c. Mengidentifikasi langkah penelitian geografi.
- d. Menjelaskan permasalahan geografi di lingkungan sekitar.

4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.

Indikator:

- a. Menyajikan hasil pengamatan permasalahan geografi dalam bentuk tabel atau grafik.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis berbagai permasalahan geografi.
2. Siswa mampu mengidentifikasi sifat studi geografi.
3. Siswa mampu mengidentifikasi langkah permasalahan geografi.
4. Siswa mampu menjelaskan permasalahan geografi di lingkungan sekitar.
5. Siswa dapat menyajikan hasil pengamatan permasalahan geografi dalam bentuk tabel atau grafik.

D. Materi Ajar

1. Sifat studi geografi.
 - a. Rasional
 - b. Empiris
 - c. Sistematis
 - d. Objektif
 - e. Universal
 - f. Terbuka

2. Langkah penelitian geografi
 - a. Menentukan permasalahan.
 - b. Mengumpulkan data.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*
 Strategi : *group learning*
 Metode : ceramah, diskusi kelompok
 Teknik : *problem based learning* (modifikasi)

F. Alat dan Sumber Belajar

Media :

1. Powerpoint
2. LKS

Alat :

1. Alat tulis
2. Laptop, LCD, proyektor

Sumber Belajar:

1. Buku teks geografi
2. Jurnal, internet

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan membuka pertemuan. • Berdoa untuk memulai pelajaran • Presensi • Apresepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	

Kegiatan Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar permasalahan-permasalahan geografi. • Siswa menganalisis permasalahan tersebut dengan dibantu guru: <ul style="list-style-type: none"> - Permasalahan apa yang terjadi - Dampak yang terjadi apabila permasalahan tersebut tidak diselesaikan. 	
	<p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipersilakan bertanya apabila ada materi yang tidak jelas. 	
	<p><i>Mengeksperimen/mengumpulkan data</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibimbing untuk menginventaris permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar • Setiap siswa harus mendapat 3 permasalahan yang berbeda dari siswa lain dalam kelompoknya. 	
	<p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks yang menggambarkan sifat studi geografi. • Guru membimbing siswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang sifat studi geografi. 	
	<p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan daftar permasalahan yang didapat masing-masing kelompok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk mendapatkan kesimpulan. • Guru membimbing masing-masing kelompok untuk memilih satu masalah. • Guru menugasi siswa untuk mencari informasi sebanyak banyaknya tentang masalah yang 	

	<p>dipilih tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan garis besar materi pertemuan selanjutnya. • Salam penutup. 	
--	--	--

H. Penilaian:

1. Penilaian sikap spiritual

- Teknik Penilaian : Non Tes
- Bentuk Instrumen : Observasi
- Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jml Butir Instrumen
1.	Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran	1
		Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	1
		Menjaga lingkungan di sekitarnya	1

d. Instrumen: Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

2. Penilaian sikap social

- Teknik Penilaian : Non Tes
- Bentuk Instrumen : Observasi
- Kisi-kisi :

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada	1
		Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.	1

	diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1
--	--	---	---

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

3. Penilaian pengetahuan

a. Teknik penilaian: Tes

b. Bentuk penilaian: Tes Tertulis

c. Kisi-kisi penilaian:

No.	Indikator	Jml butir soal
1	Menganalisis berbagai permasalahan geografi.	1
2	Mengidentifikasi sifat studi geografi	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (2A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (2B)*

4. Penilaian keterampilan

a. Teknik penilaian: Non Tes

b. Bentuk penilaian: Portofolio

c. Kisi-kisi penilaian:

No	Indikator	Jumlah Butir instrumen
1	Menyajikan hasil pengamatan permasalahan geografi dala tabel atau grafik.	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (3A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (3B)*

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa PPL

Yuli Sartono, S.Pd.
NIP. 196707051997021002

Rumi Khusnandari
NIM. 11405244024

Lampiran 1

A. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan pembelajaran.
2. Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi.
3. Memiliki sikap kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

Penilaian Sikap Sosial

1. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.
2. Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.
3. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

No	Nama	Spiritual			Sosial			Jml Skor
		1	2	3	1	2	3	

B. Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

1. Penilaian Sikap Spiritual

Poin (1)

Skor	Keterangan
2	Melakukan doa
1	Tidak melakukan doa

Poin (2)

Skor	Keterangan
2	Memberi salam sesuai agama masing-masing.
1	Tidak memberi salam sesuai agama masing-masing.

Poin (3)

Skor	Keterangan
2	Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

1	Tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
---	---

2. Penilaian Sikap Sosial

Poin (1)

Skor	Keterangan
2	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.
1	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.

Poin (2)

Skor	Keterangan
2	Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.
1	Tidak Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Poin (3)

Skor	Keterangan
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.
1	Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

Lampiran 2

- A. Instrumen Penilaian Pengetahuan
- B. Petunjuk Penilaian Pengetahuan

Lampiran 3

- A. Instrumen Penilaian Keterampilan
- B. Petunjuk Penilaian Keterampilan

Lampiran 4

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 1

Tugas:

Perhatikan gambar berikut!

1. Deskripsikan masalah yang tampak pada gambar!
2. Termasuk fenomena geosfer apakah masalah tersebut?
3. apa akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera ditanggulangi?

Nama Anggota:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....



Jawab:



Jawab:



Jawab:

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 2

Tugas:

1. Perhatikan gambar berikut!
2. Deskripsikan masalah yang tampak pada gambar!
3. apa akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera ditanggulangi?

Nama Anggota:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....



Jawab:



Jawab:



Jawab:

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 3

Tugas:

1. Perhatikan gambar berikut!
2. Deskripsikan masalah yang tampak pada gambar!
3. apa akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera ditanggulangi?

Nama Anggota:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....



Jawab:



Jawab:



Jawab:

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 4

Tugas:

1. Perhatikan gambar berikut!
2. Deskripsikan masalah yang tampak pada gambar!
3. apa akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera ditanggulangi?

Nama Anggota:

1.....
2.....
3.....
4.....
5.....
6.....



Jawab:



Jawab:



Jawab:

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 5

Tugas:

1. Perhatikan gambar berikut!
2. Deskripsikan masalah yang tampak pada gambar!
3. apa akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera ditanggulangi?

Nama Anggota:

1.....
2.....
3.....
4.....
5.....
6.....



Jawab:



Jawab:



Jawab:

LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK 6

Tugas:

1. Perhatikan gambar berikut!
2. Deskripsikan masalah yang tampak pada gambar!
3. apa akibatnya apabila masalah tersebut tidak segera ditanggulangi?

Nama Anggota:

1.....
2.....
3.....
4.....
5.....
6.....



Jawab:



Jawab:



Jawab:

BAHAN AJAR KD 3.2 KELAS X

Langkah Penelitian Geografi

SIFAT STUDI GEOGRAFI

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari berbagai aspek di permukaan bumi. Sangat sering sekali di permukaan bumi ini terjadi masalah, baik yang skala kecil maupun besar, yang tidak mengancam maupun mengancam keberadaan manusia di permukaan bumi ini. Untuk menghindari keadaan yang tidak diinginkan, suatu masalah harus segera diselesaikan. Salah satu tahap untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan penelitian, tentu saja dengan metode yang ilmiah.

Metode ilmiah adalah prosedur, cara, atau teknik untuk mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu. Ciri-ciri metode ilmiah adalah sebagai berikut.

1. Rasional, artinya sesuatu yang masuk akal dan terjangkau oleh penalaran manusia.
2. Empiris, artinya menggunakan cara tertentu yang dapat diamati dengan pancaindera, atau sesuai dengan fakta di lapangan.
3. Sistematis, artinya menggunakan proses dengan urutan langkah-langkah logis, teratur, dan terkontrol.
4. Objektif, artinya pengetahuan yang diperoleh sesuai dengan objeknya atau didukung oleh fakta empiris (kenyataan di lapangan).
5. Universal, artinya pengetahuan berlaku secara umum, dan
6. Terbuka, artinya kebenaran ilmu pengetahuan yang diperoleh menggunakan metode ilmiah siap diuji oleh siapa pun, di mana pun.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Wates
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : X/ 1
Topik/ Pertemuan : Langkah Penelitian Geografi/ 2
Alokasi Waktu : 135 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.

2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.

3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.

Indikator:

a. Menganalisis data yang dibutuhkan dalam penelitian permasalahan geografi.

b. Mengidentifikasi teknik pengumpulan data geografi.

4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.

Indikator:

a. Menyajikan hasil pengamatan permasalahan geografi dalam bentuk tabel atau grafik.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis berbagai data yang diperlukan dalam penelitian suatu masalah geografi.

2. Siswa mampu mengidentifikasi teknik pengumpulan data penelitian geografi.

D. Materi Ajar

1. Teknik pengumpulan data geografi:

a. Observasi lapangan

b. Wawancara

c. Kuesioner/angket

d. Studi dokumenter

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *scientific*

Strategi : *group learning*

Metode : ceramah, diskusi kelompok

Teknik : *role playing*

F. Alat dan Sumber Belajar

Media :

1. Powerpoint

Alat :

1. Alat tulis
2. Laptop, LCD, proyektor
3. Peluit

Sumber Belajar:

1. Buku teks geografi
2. Jurnal, internet

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan membuka pertemuan.• Berdoa untuk memulai pelajaran• Presensi• Apresepsi• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.• Guru menyampaikan teknik pembelajaran yang akan digunakan.	10
Kegiatan Inti	<i>Mengamati</i> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati gambar permasalahan-permasalahan geografi.• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang data geografi (5W+1H)	15
	<i>Menanya</i> <ul style="list-style-type: none">• Siswa dipersilakan bertanya apabila ada materi yang tidak jelas.	10
	<i>Mengeksperimen/mengumpulkan data</i>	30

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam 2 kelompok besar (A dan B) • Masing-masing siswa dalam kelompok besar berpasangan dengan teman sekelompoknya, dan pasangan tersebut memiliki pasangan di kelompok lawan. • Pasangan dalam satu kelompok bertugas sebagai pemain sedangkan pasangannya bertugas mencatat jawaban pasangannya. • Pemain harus mengamati gambar yang ditampilkan, kemudian mengutarakan data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menyelesaikan masalah dalam gambar. • Salah satu siswa ditunjuk untuk memimpin permainan, tugasnya adalah meniup peluit tanda permainan dimulai dan diakhiri. (<i>1 menit mengamati gambar, 3 menit berebut menjawab</i>) • Tim/kelompok yang paling banyak mengutarakan jawaban adalah pemenang untuk satu sesi. Sedangkan tim yang paling banyak memenangkan sesi adalah pemenang permainan. 	
	<p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi tentang berbagai teknik pengumpulan data geografi. • Siswa mengasosiasikan data jawaban dari pemain dengan teknik pengumpulan data geografi. 	20
	<p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan contoh yang runtut tentang suatu masalah geografi, data yang dibutuhkan, dan teknik pengumpulan data. 	20

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk mendapatkan kesimpulan. • Guru memberikan reward kepada tim pemenang. • Guru memberi kesempatan siswa untuk menuliskan kesan pesan. • Penutup. 	30
---------	---	----

H. Penilaian:

1. Penilaian sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Instrumen : Observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jml Butir Instrumen
1.	Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran	1
		Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	1
		Menjaga lingkungan di sekitarnya	1

d. Instrumen: Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

2. Penilaian sikap social

- a. Teknik Penilaian : Non Tes
- b. Bentuk Instrumen : Observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Sikap (Nilai)	Indikator	Butir Instrumen
	Menunjukkan perilaku	Bertanggung jawab	1

1.	proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	terhadap tugas yang ada	
		Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.	1
		Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (1A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (1B)*

3. Penilaian pengetahuan

a. Teknik penilaian: Tes

b. Bentuk penilaian: Tes Tertulis

c. Kisi-kisi penilaian:

No.	Indikator	Jml butir soal
1	Menganalisis data yang dibutuhkan dalam penelitian permasalahan geografi.	1
2	Mengidentifikasi teknik pengumpulan data geografi.	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (2A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (2B)*

4. Penilaian keterampilan

a. Teknik penilaian: Non Tes

b. Bentuk penilaian: Portofolio

c. Kisi-kisi penilaian:

No	Indikator	Jumlah Butir instrumen
1	Menyajikan hasil pengamatan permasalahan geografi dala tabel atau grafik.	1

d. Instrumen penilaian: *Terlampir (3A)*

e. Petunjuk penilaian: *Terlampir (3B)*

Kulon Progo, September 2014

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa PPL

Yuli Sartono, S.Pd.
NIP. 196707051997021002

Rumi Khusnandari
NIM. 11405244024

Lampiran 1

A. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian Sikap Spiritual

1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan pembelajaran.
2. Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi.
3. Memiliki sikap kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

Penilaian Sikap Sosial

1. Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.
2. Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.
3. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

No	Nama	Spiritual			Sosial			Jml Skor
		1	2	3	1	2	3	

B. Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

1. Penilaian Sikap Spiritual

Poin (1)

Skor	Keterangan
2	Melakukan doa
1	Tidak melakukan doa

Poin (2)

Skor	Keterangan
2	Memberi salam sesuai agama masing-masing.
1	Tidak memberi salam sesuai agama masing-masing.

Poin (3)

Skor	Keterangan
2	Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

1	Tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
---	---

2. Penilaian Sikap Sosial

Poin (1)

Skor	Keterangan
2	Bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.
1	Tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang ada.

Poin (2)

Skor	Keterangan
2	Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.
1	Tidak Aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Poin (3)

Skor	Keterangan
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.
1	Tidak menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

Lampiran 2

- A. Instrumen Penilaian Pengetahuan
- B. Petunjuk Penilaian Pengetahuan

Lampiran 3

- A. Instrumen Penilaian Keterampilan
- B. Petunjuk Penilaian Keterampilan

BAHAN AJAR KD 3.2 KELAS X

Langkah Penelitian Geografi

DATA GEOGRAFI

Dalam penelitian geografi diperlukan berbagai data yang dapat menjelaskan, menyelesaikan, atau memperkirakan masalah geografi. Secara garis besar, data yang diperlukan tersebut harus dapat menjawab pertanyaan 5W+1H:

- a. *What* (apa), untuk mengetahui fenomena/ permasalahan geografi apa yang terjadi.
- b. *When* (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena/ permasalahan geografi.
- c. *Where* (di mana), untuk mengetahui tempat terjadinya fenomena/ permasalahan geografi.
- d. *Why* (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena/ permasalahan geografi.
- e. *Who* (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena/ permasalahan geografi.
- f. *How* (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena/ permasalahan geografi.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA GEOGRAFI

1. Observasi Lapangan

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi lapangan juga berusaha melihat langsung tentang gejala dan masalah geografis. Teknik ini banyak sekali digunakan untuk penelitian-penelitian geografis, bahkan merupakan teknik pengumpulan data yang paling dominan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam geografi yang dilakukan oleh peneliti (*interviewer*) terhadap responden (*interviewee*)

untuk memperoleh keterangan lebih lanjut dari sekedar observasi. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung terhadap responden secara verbal, baik formal maupun informal.

3. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan-pertanyaan, baik yang bersifat terbuka maupun tertutup melalui pertanyaan tertulis. Tujuannya hampir sama dengan wawancara, yaitu untuk mengonstruksi mengenal orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dll.

4. Studi Dokumenter

Studi dokumenter atau dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Studi dokumenter ini merupakan teknik pengumpulan data yang berusaha untuk mengkaji setiap bahan tertulis, film, dan catatan (*record*). Dokumen dapat dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi.



LAMPIRAN 9:

KISI-KISI DAN INSTRUMEN SOAL EVALUASI AKHIR BAB

KISI KISI DAN INSTRUMEN PENILAIAN
UJIAN AKHIR BAB 1 KD 3.1 GEOGRAFI
PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

KISI-KISI SOAL:

No	Indikator	Nomor Soal
1	Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup geografi	1, 2, 17, 18, 21, 24
2	Menjelaskan 10 konsep dasar geografi & penerapannya	3, 4, 13, 14
3	Menganalisis konsep esensial geografi dalam fenomena geosfer di lingkungan sekitar	5, 6, 15, 20
4	Menganalisis fenomena geosfer di peta/citra untuk mendapatkan kesimpulan mengenai objek studi geografi	7, 8, 16, 19, 22
5	Mendeskripsikan aspek kajian geografi	9, 10
6	Menganalisis penggunaan prinsip geografi	11, 12, 23, 25

INSTRUMEN PENILAIAN:

Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Geografi adalah ilmu yang mempelajari ...
 - a. Nama tempat di bumi
 - b. Cara membuat peta
 - c. ***Berbagai fenomena di bumi***
 - d. Karakteristik penduduk yang tinggal di suatu wilayah
 - e. Persebaran hewan di dunia

2. Geografi mempunyai kesamaan dengan ilmu-ilmu lain terutama dalam...

- a. Prinsip
 - b. Pendekatan
 - c. Objek formal
 - d. *Objek material*
 - e. Aspek kajian
3. Contoh yang benar dari konsep lokasi absolute/mutlak adalah ...
- a. Indonesia terletak di antara benua Asia dan benua Australia.
 - b. ***Indonesia terletak di antara 6° LU – 11° LS dan 95° BT - 141° BT.***
 - c. Kota Yogyakarta berada di utara Kabupaten Bantul.
 - d. Kota Serang dulu termasuk wilayah Provinsi Jawa Barat.
 - e. Lokasi Kraton Yogyakarta berada di selatan Malioboro.
4. Berikut ini yang mempengaruhi konsep keterjangkauan/aksesibilitas, kecuali ...
- a. Kondisi jalan
 - b. ***Daerah wisata***
 - c. Daerah dilanda banjir
 - d. Keberadaan sarana informasi
 - e. Masyarakat kurang dapat berkomunikasi dengan baik.
5. DIY bagian selatan merupakan bentangan pantai. Pada batas bagian barat memanjang hingga ke bagian utara terdapat gugusan bukit yang dinamai Pegunungan Menoreh. Di bagian utara terdapat Gunung Merapi yang memiliki ketinggian 2.930 m dpl. Di bagian timur ada pula dataran tinggi yang tersusun oleh bukit-bukit batu kapur. Sementara di bagian tengah wilayah DIY merupakan dataran landai.
- Contoh deskripsi tersebut mencerminkan konsep geografi yaitu ...
- a. Pola
 - b. ***Morfologi***
 - c. Aglomerasi
 - d. Keterkaitan keruangan
 - e. Inteaksi dan interdependensi

6. Gunung Kelud berada di Jawa Timur, tetapi ketika meletus abu vulkaniknya mencapai DIY bahkan cukup tebal. Hal ini membuktikan adanya konsep ...

- a. Pola
- b. Morfologi
- c. Aglomerasi
- d. **Keterkaitan keruangan**
- e. Inteksi dan interdependensi

7. Berikut ini adalah gejala-gejala geografi:

- i) Jenis-jenis tanah
- ii) Badai tropis
- iii) Pola aliran sungai
- iv) Pergerakan angin
- v) Erosi tanah
- vi) Perubahan suhu

Gejala yang berkaitan dengan fenomena atmosfer adalah ...

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 5
- c. 2, 4, 5
- d. **2, 4, 6**
- e. 3, 5, 6

8. Banjir bandang yang terjadi di Kabupaten Wasior (Papua), disebabkan oleh adanya kerusakan hutan karena illegal logging. Fenomena tersebut dapat dikaji dengan menggunakan pendekatan ...

- a. **Kelingkungan**
- b. Kewilayahan
- c. Keruangan
- d. Penyebaran
- e. Kompleks wilayah

9. Berikut ini yang merupakan contoh aspek fisik kajian geografi adalah ...

- a. Sawah
- b. Kebun
- c. Lokasi gedung
- d. **Batuan dan mineral**
- e. Pergerakan manusia

10. Pernyataan mengenai aspek kajian geografi berikut ini benar, kecuali ...
- Tanah dipelajari dalam geografi karena termasuk aspek fisik geografi.
 - Antroposfer tidak termasuk aspek fisik geografi.
 - Persawahan adalah contoh aspek fisik geografi.***
 - Aspek social geografi meliputi budaya, ekonomi, dan politik.
 - Hubungan alam dengan manusia termasuk dalam aspek non fisik geografi.
11. Gejala, ketampakan, dan masalah yang terdapat di ruang muka Bumi persebarannya sangat bervariasi. Pernyataan ini merupakan salah satu prinsip geografi, yaitu
- Interrelasi
 - Korologi
 - Deskripsi
 - Persebaran***
 - Interaksi
12. Pembangunan perumahan di suatu wilayah perlu memperhatikan sumber air, kemiringan lahan, jaringan jalan, listrik, telepon serta rencana tata ruang wilayah. Hal ini berkaitan dengan prinsip geografi...
- Lokasi
 - Interelasi***
 - Deskripsi
 - Korologi
 - Distribusi
13. Kehidupan manusia tidak dapat berlangsung tanpa adanya hubungan dengan alam. Bukan hanya berhubungan, manusia bahkan sangat tergantung dengan alam. Kenyataan ini menunjukkan berlakunya konsep ...
- Nilai guna
 - Aglomerasi
 - Diferensiasi area
 - Keterkaitan keruangan
 - Interaksi dan interdependensi***

14. Malioboro merupakan daerah pusat perbelanjaan di Kota Yogyakarta. Fenomena ini merupakan contoh adanya konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ...

- a. Pola
- b. Nilai guna
- c. **Aglomerasi**
- d. Keterjangkauan
- e. Keterkaitan keruangan

15. Gunung Kidul merupakan wilayah yang tersusun atas perbukitan kapur. Di wilayah itu banyak terdapat gua yang menarik dan pantai pasir putih. Namun karena tersusun dari bukit kapur, Gunung Kidul sering mengalami kesulitan air. Konsep yang terkandung dalam deskripsi tersebut adalah ...

- a. Keterkaitan keruangan
- b. **Diferensiasi area**
- c. Nilai guna
- d. Morfologi
- e. Lokasi

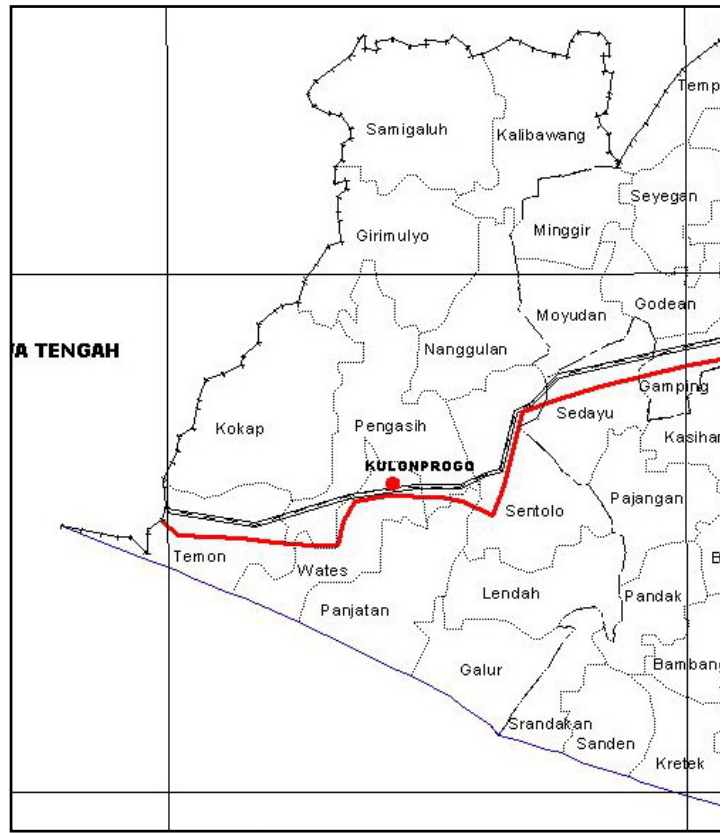
Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan masing-masing soal. Jawaban satu soal tidak boleh sama dengan yang lainnya.

16. Pada musim hujan, petani mulai menggarap sawahnya untuk menanam padi. (<i>e</i>)	a. Pendekatan Keruangan
17. Ilmu yang mempelajari persebaran, populasi, dan kejadian tentang penduduk. (<i>i</i>)	b. Pendekatan Kelingkungan
18. Ilmu yang mempelajari gejala-gejala yang berhubungan dengan iklim. (<i>g</i>)	c. Prinsip interelasi
19. Untuk mengantisipasi bencana banjir, global warming, tanah longsor, dan erosi, pemerintah dan masyarakat menggalakkan program penghijauan atau reboisasi. (<i>b</i>)	d. Hidrosfer
	e. Atmosfer
	f. Antroposfer
	g. Klimatologi
20. Pasir material letusan Gunung Merapi membawa musibah bagi masyarakat yang tinggal di lereng	h. Sistem Informasi

<p>Gunung Merapi. Namun seiring berjalannya waktu, pasir tersebut membawa berah bagi penambang pasir. <i>(j)</i></p> <p>21. Ilmu geografi yang bersifat teknik. <i>(h)</i></p> <p>22. Pengambilan air berlebihan di sekitar pantai menyebabkan muka air tanah menurun, sehingga mengakibatkan terjadinya intrusi (perembesan) air laut. Kejadian ini menyebabkan air sumur di sekitar pantai terasa asin. <i>(d)</i></p> <p>23. Penduduk kota memerlukan desa sebagai penghasil bahan pangan. Sementara penduduk desa memerlukan kota yang menjadi sumber pendapatan. <i>(c)</i></p>	<p>Geografi</p> <p>i. Demografi</p> <p>j. Konsep nilai guna</p>
--	---

Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian geografi menurut Seminar dan Lokakarya Geografi di Semarang tahun 1988! *(skor: 2)*



2. Perhatikan peta Kabupaten Kulon Progo di atas. Buatlah tulisan yang memunculkan prinsip deskripsi! (*skor: 5*)



LAMPIRAN 10:

DAFTAR SISWA

DAFTAR SISWA KELAS X IIS 1
SMA N 1 WATES
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	NO. INDUK	NAMA
1	11060	AGFIYANSI FAJRI
2	11061	AN NISA NUR HALIMAH
3	11062	ANGGI DWINANDA
4	11063	ARDIAN HERY PRABOWO
5	11064	ARUM DWI HARTATIK
6	11065	BELTSA BERTIANTI
7	11066	BENARD KYCKELHAHN JATIN
8	11067	DESTI INDRIYANI
9	11068	FAHRUDIN MUSTAKIM HIDAYAT
10	11069	FEMY NOVITASARI
11	11070	HANIF AFIFAH
12	11071	HANIF MUSTAFID
13	11072	HELMY ROMZUL HIKAM
14	11073	HERDHANU FARIS ROZAN
15	11074	IBNU FARID DAROJI
16	11075	LUVI KHASANAH
17	11076	MEILANI NUR LATIFAH
18	11077	MORENO HAKAN OMAR NUGRAHA
19	11078	NOOR AZHARUL HANIFAF
20	11079	PIPIT PUSPITANTIWI
21	11080	PUPUT DWI ANDANI
22	11081	RAHMATUL FAJRI RAMADHAN
23	11082	RETNO PRATIWI
24	11083	RIZKA ARYANI
25	11084	SARAH PRAMADANI
26	11085	SINTA NOVITASARI
27	11086	TIKA BUDI HARSININGSIH
28	11087	TRI WIDIYA SARI
29	11088	TRİYANA BAYU RAHARJA
30	11089	VIVI KUSUMA WARDANI
31	11090	YUNIA KRISMA AFIRA
32	11091	YUSRIL AHMAD ALFIKRI

DAFTAR SISWA KELAS X IIS 2

SMA N 1 WATES

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	NO. INDUK	NAMA
1	11092	AKHSAN VANDHI IMAWAN
2	11093	AMBARWATI RETNANINGRUM
3	11094	ANSELMUS BAGAS PUTRA KUMARA
4	11095	ARIF AKBAR PRADANA
5	11096	ASVI DEMA VIERI
6	11097	AYUDYA JATI PRATITISTA
7	11098	DANI WAHYU NINGRUM
8	11099	DIAN RATRI AMALINA
9	11100	FAJAR MAYLASARI
10	11101	FAJAR UTAMI NUR RAKHMAH
11	11102	GIRANDA SEPTA AJI PRASETYA
12	11103	HUSNA RAHMA ARDANI
13	11104	IMAM AZIZ AL FAUZI
14	11105	IMAM WAHYUDI
15	11106	LUBNA TAJ NABILLA NUGROHO
16	11107	MEGANANDA HARYASEKTI C
17	11108	MIRANTI WULANDARI
18	11109	MOVIT KURNIAWAN
19	11110	MUHAMMAD NAUFAL RAFIF B
20	11111	NIBRAS SEKAR DRUPADI
21	11112	NOVA RISWANTI
22	11113	NUR EKO WINDIANTO
23	11114	NURTIYANA RAMADHANI
24	11115	PENI MULYATI
25	11116	REFISTA NUR INSANI
26	11117	REZA AMIRUL HATMAN
27	11118	RHENNY WULAN NDAREY
28	11119	RIYA NOVITA SARI
29	11120	SHANAS WIJAYA
30	11121	YENI INDAH SEPTYANINGRUM
31	11122	YOVITA CAHYANING RAHAYU

32	11123	ZAIN YUSUFA
----	-------	-------------



LAMPIRAN 11:

DAFTAR NILAI SISWA

**DAFTAR NILAI
EVALUASI AKHIR BAB 1 GEOGRAFI
KELAS X IIS 2 TAHUN AJARAN 2014/2015**

KKM: 75

NO	NAMA	NILAI					Ket
		I	II	III	Total	Nilai Akhir	
1	AKHSAN VANDHI IMAWAN	11	7	3	21	70.0	belum tuntas
2	AMBARWATI RETNANINGRUM	9	5	3	17	56.7	belum tuntas
3	ANSELMUS BAGAS PUTRA KUMARA	12	4	6	22	73.3	belum tuntas
4	ARIF AKBAR PRADANA	11	2	6	19	63.3	belum tuntas
5	ASVI DEMA VIERI	13	6	6	25	83.3	tuntas
6	AYUDYA JATI PRATITISTA	9	4	4	17	56.7	belum tuntas
7	DANI WAHYU NINGRUM	13	3	4	20	66.7	belum tuntas
8	DIAN RATRI AMALINA	10	3	3	16	53.3	belum tuntas
9	FAJAR MAYLASARI	10	3	4	17	56.7	belum tuntas
10	FAJAR UTAMI NUR RAKHMAH	7	4	3	14	46.7	belum tuntas
11	GIRANDA SEPTA AJI PRASETYA	10	5	4	19	63.3	belum tuntas
12	HUSNA RAHMA ARDANI	12	3	6	21	70.0	belum tuntas
13	IMAM AZIZ AL FAUZI	11	5	5	21	70.0	belum tuntas
14	IMAM WAHYUDI	12	4	5	21	70.0	belum tuntas
15	LUBNA TAJ NABILLA NUGROHO	10	4	4	18	60.0	belum tuntas
16	MEGANANDA HARYASEKTI C	13	4	4	21	70.0	belum tuntas
17	MIRANTI WULANDARI	6	5	3	14	46.7	belum tuntas
18	MOVIT KURNIAWAN	11	4	4	19	63.3	belum tuntas
19	MUHAMMAD NAUFAL RAFIF B	9	3	3	15	50.0	belum tuntas

20	NIBRAS SEKAR DRUPADI	12	2	4	18	60.0	belum tuntas
21	NOVA RISWANTI	10	4	6	20	66.7	belum tuntas
22	NUR EKO WINDIANTO	12	5	4	21	70.0	belum tuntas
23	NURTIYANA RAMADHANI	11	7	4	22	73.3	belum tuntas
24	PENI MULYATI	11	7	4	22	73.3	belum tuntas
25	REFISTA NUR INSANI	11	5	4	20	66.7	belum tuntas
26	REZA AMIRUL HATMAN	10	6	6	22	73.3	belum tuntas
27	RHENNY WULAN NDAREY	10	6	5	21	70.0	belum tuntas
28	RIYA NOVITA SARI	7	3	3	13	43.3	belum tuntas
29	SHANAS WIJAYA	12	4	6	22	73.3	belum tuntas
30	YENI INDAH SEPTYANINGRUM	13	6	3	22	73.3	belum tuntas
31	YOVITA CAHYANING RAHAYU	7	5	4	16	53.3	belum tuntas
32	ZAIN YUSUFA	9	8	4	21	70.0	belum tuntas
Tertinggi						83.3	
Terendah						43.3	
Rata-rata						64.3	



LAMPIRAN 12:

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS



